

Bat. Gen. Perpustakaan  
KAMAR BATJA



No. 42

Harga Rp. 3.50

*Madjalah* ★★  
**Merdeka**

### HADIAH:

Handuk berleter Nama Tuan sendiri (pemesan).  
Kilr hidjo muda, merah muda, oranje dan putih.

Harga dan ukuran :  
115 x 58 cm. 1 pt. Rp. 20.-  
130 x 70 cm. 1 pt. Rp. 27.-  
32 x 80 cm. 1 pt. Rp. 10.-  
Pesanan berikut wesel, ongkos kirim bebas.

Pesan 10 pt. lebih, dapat HADIAH 10%.

Persh : "T E P A T"  
Kotak Pos No. 3  
PEKALONGAN

### SURAT — PUJIAN

Pengobatan dari bapak : M.S. KUSUMONUGROHO Occ. & Magnite Post Box 77 SOLO atas penjakit saja DIANTUNG, Nephritis (penjakit gindjel), telinga tuli, Dermatitis/Sebaceous.Cysts (kaki bengkok pelenting2) itu dapat sembuh dengan waktu pendek. Hasil usaha bapak ini patut saja banggakan, dan lajak saja kemukakan kepada Masyarakat dengan perantaraan iklan ini. Selanjutnja saja doakan semoga Allah memberikan taufiq dan hidajatnja atas Bapak Kusumonugroho tsb. agar dapat terus menuaikan tugas sutjinja dalam hal pengobatan.

Terima kasih  
Moch. Tasir Gr. sk. I,  
S.R. Bambang,  
Post TAJU/PATI.

Surat2 berikut beaja Rp. 3,—  
untuk dapat balasan.

Sokonglah



P. M. I.

### UNTUK PENGGEMAR OLAH RAGA



The Dunlop Rubber Co. (Indonesia) Ltd., Tanah Abang Bukit no. 3 Djakarta, offers all assistance and technical aid free of charge to National Importers to enable them to import Dunlop products direct from Dunlop factories throughout the world.

## Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :

N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)  
Tilp. 4858 Gbr.

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13,— sebulan, Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 34,50 sebulan.  
Etjeran/nomor lepas Rp. 3,50 per ex.

### GAMBAR DEPAN

SEDJAK tanggal 19 September jang lalu Doctor Mohammad Hatta beserta Njonja dan rombongan berangkat ke RRT untuk mengadakan kunjungan serta meninjau negara ini dari dekat. Kundjungannya telah memakan waktu 3 minggu, kundjungannya mana dihabisi pada tanggal 12 Oktober jang baru lalu ini. Banjak hal jang telah dilihat Bung Hatta serta rombongannya di negara RRT jang seperti Indonesia djuga baru merdeka itu. Masalah industrialisasi jang dilaksanakan dengan hebatnja di RRT, masalah pembangunan, dan koperasi rakjat banjak menarik perhatian Bung Hatta. Sedikit dari banjak hal mengenai kundjungannya Bung Hatta dan rombongannya itu dapat pembatja tjari dalam halaman2 MM ini. Karena pentingnja arti kundjungannya Bung Hatta ke RRT itu, maka minggu ini MM memasang gambar depan ketika Bung Hatta beserta Njonja dan rombongan tiba di Peking.....  
(Gambar: Hsin Hua)

Ditjetak di Pertjetakan  
„MASA MERDEKA”  
Djakarta.  
Djalan Petodjo Selatan 1

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 11  
Tilp. 1565 Gbr.  
Tata Usaha: Djalan Hajam  
Wuruk 9 Djakarta  
Tilpon 259 Gambir  
Didirikan oleh: (B.M. Diah)

## Dari Penerbit

APA jang menarik sekali dan tampak menjolok di-minggu2 achir ini ialah kehebohan mengenai satelit bumi buatan Sovjet Uni, jang telah dilunturkan diruang angkasa pada tanggal 4 Oktober jang lalu. Jah, memang satelit bumi buatan Sovjet Uni itulah jang mendjadi buah bibir di-mana2 diseluruh plosok dunia. Dulu djika soal satelit ini dibitjarakan dengan besar mulut oleh pihak Amerika Serikat, tetapi tahu2 sekarang setjara diam2 Sovjet Uni malahan lebih madju dalam pembuatan satelit bumi buatan itu, dan ternjata Sovjet Uni telah melunturkannya lebih dahulu dari Amerika Serikat.

DENGAN peluntjuran satelit bumi buatan Sovjet Uni itulah, ini menundjukkan bahwa para sardjana Sovjet Uni lebih giat dan perkembangan keilmuan dan pengetahuan alam Sovjet Uni lebih madju, ditinjau dari kegiatan dan perlombaan dilapangan pengetahuan dari kedua negara besar Amerika Serikat dan Sovjet Uni. Hal ini djuga diakui oleh sardjana2 Amerika Serikat sendiri. Bahkan Presiden Eisenhower djuga berkenan memberi salam hormat dan utjapan selamat kepada para sardjana Sovjet Uni jang telah demikian djauh dalam usahannya untuk menjelidiki keadaan2 ruang angkasa alam. Dan bagaimanapun djuga pembuatan serta peluntjuran satelit bumi itu merupakan langkah jang lebih madju lagi dalam ilmu pengetahuan dimana orang nanti akan lebih mengetahui tentang berbagai keadaan dari benda2 alam diangkasa ini.

„HEBOH” tentang satelit itu djuga terasa di Indonesia, dimana pos2 serta setasiun2 observasi bintang2 serta radio dikerahkan untuk bisa menangkap dan melihat satelit bumi buatan Sovjet Uni itu. Ada jang mengchabarkan bisa menerima tanda2 isjarat2 sadja, ada jang tidak bisa melihat dan lain2. Tetapi ada orang jang mengatakan bisa melihat dengan mata kepala sendiri, berwarna merah samar2 seperti bintang ketjil dan lain2 lagi.

Tetapi apakah sebenarnya satelit itu? Dan mengapa satelit itu dibuat manusia, silahkan pembatja mem-buka2 halaman MM untuk lebih mengetahui rahasia apa jang sebenarnya meliputi satelit bumi itu.

Dimpinan

# Pembaca M.M. menulis

## Semoga seterusnya

MADJALAH "Merdeka" no. 40 telah terbit. Sungguh tjanik dan manis, bukan hanya karena omslag-nja, tetapi terutama karena keadaan dalamnja yang jauh lebih baik, bersih dan jelas. Moga2 dapat demikian seterusnya, hanya saja yang bahwa tanggal penerbitan belum djuga ditjatak di-omslagnja.

Kemudian saja akan bertanja :

1. Apakah perbedaan rubrik "dari penerbit" di halaman pertama dan "Tinjauan kita" ditengah? Tidakkah kedua rubrik mestinja di isi oleh Redaksi dan tidak selalu oleh Penerbit dan Redaksi?

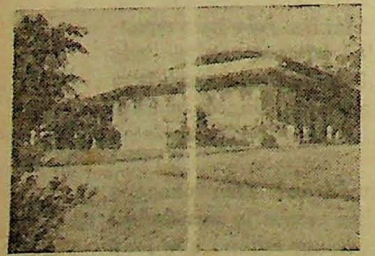
2. Madjalah "Merdeka" telah mengenalkan kepada pembacnja Pulau Komodo dan Udjung Kulon. Pada waktu yang bersamaan "Suara Indonesia" (R.R.I.) di Djakarta djuga mengenalkan kedua tempat tersebut kepada pendengar-nja, terutama diluar negeri.

Apakah ini suatu kebetulan, ataukah "Suara Indonesia" di Djakarta "merekam" Madjalah "Merdeka"?

Terima kasih.

Surachmad  
Semarang

Red.: Selalu oleh penerbit dan redaksi, tapi untuk hubungan yang lebih erat dengan pembacnja lebih baik bukan? 2. MM sendiri kurang djelas.



Kantor keresidenan Tdj. Pinang  
(kiriman Nj. S. Munaf)

## Ikut gembira

DENGAN ini saja turut gembira atas usahanja redaksi yang telah memperbaiki isi dan mutu dari MM

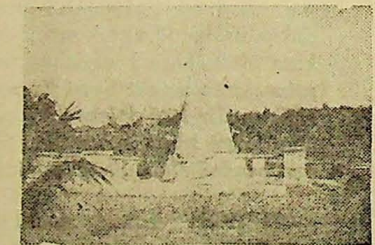
seperti pada MM 38. Tulisannya lebih terang dari yang sudah karena mengenai mesin tjetak rotasi diganti dengan mesin tjetak duplex. Dengan demikian MM telah mendapat kemajuan perobahan demi untuk menambah minat para langganannya untuk membaca MM lebih mada2 lagi. Disamping itu sebagai usul saja kali ini jaitu agar MM supaya lebih menarik, hendaknya halaman muka dihias seperti halnya dengan tahun2 yang lalu, merah bersih dan putih bersih.

Sekian dan sebelumnya saja utjapkan terima kasih.

E. Trisno  
Tjadjulang

## Bagaimanakah?

TERIMAKASIH yang ketiga kalinya atas djawaban saudara. Berhubung karena saya sangat tertarik sekali atas rubrik pergaulan dan kalau saja pikir dan yang telah di-



Tugu Tandjung Pinang  
(kiriman Nj. S. Munaf)

muat atau tulis itu memang betul semuanya. Sebab telah banjak yang saja alami seperti apa yang dikatakan.

Disini saja mengusulkan lagi dan mudah2an saudara vedaksi dapat menjawabnja dengan senang hati dan usul saja itu begini.

Umpamanya njonja A sudah kenal dengan njonja B dan sudah pernah pula datang dirumah njonja B itu. Pada suatu hari njonja A berkirimsurat pada suami njonja B (karena ada sesuatu hal yang ditanyakan). Disamping itu njonja A tidak ada sama sekali menjebut (menanyakan) njonja B atau memberi salam padanja. Bagaimanakah itu? Njo-

nja A itu masuk orang yang sopan, atau memang lupa barangkali menulisnja atau disengadja. Atas djawaban redaksi saja mengutjapkan banjak2 terimakasih.

Nj. S. Munaf  
Tandjung Pinang

Red.: menurut hematnja memang kurang hati2 dan kurang bidjaksana dan bagi seseorang yang tahu sopan-santun hal2 tersebut djarang diupakan. Dan atas kiriman gambar2 redaksi utjakan terimakasih kembali.

## Kurang hati2

SUDAH sedjak lama di Djakarta tidak turun hujan, dan malah mungkin bukan di Djakarta saja bahkan di-daerah2 lainpun sama keadaannya barangkali. Di Djakarta, kalau musim panas ini sungguh terasa sekali, pekerdja2 bagai tjatjing kepanasan, keringatan melulu, sedang disamping itu suatu bahaya jg. sering menimpa jaitu si djago merah yang selalu mengintai. Seperti achir2 ini sudah berapa kali kebakaran terdjadi dan berapa banjak kerugian ..... Kalau dari Kotapradja sudah tjukup kita mendengar seruan2 agar ber-hati2 terhadap bahaya kebakaran, tjuma yang sangat disesalkan kekurang hati2 inilah yang masih banjak didjumpai diantara rakjat kota ini, hingga achirnja banjak penduduk lainnya yang djadi korban pula.

Mustaka  
Djembatan Lima

## Tetaplah seperti biasa

BERKENAAN dengan usul saudara Margasih dari Lombok yang dimuat di ruang ini MM no. 39, agar pengasah otak diadakan sekali sebulan dan dengan demikian ruangan untuk itu diisi dengan berita2 penting, maka saya sebagai penggemar peminat pengasah otak tidak setuju sama sekali dengan usul2 tersebut. Sebaliknya saya setuju dengan usul saudara Sujana, Menes, yang dimuat diruangan ini djuga dalam MM yang sama pula agar hadiah dari pemenang pengasah otak dinaikkan dan diadakan pemenangan 1,2,3, agar selera untuk menebak dari penggemar pengasah otak bisa timbul.

Kemudian usul saja jaitu agar MM se-kali2 memuat tjerita2 yang mengandung humor dan yang mengandung kritik terhadap masyarakat. Djadi, sematjam obrolan dan 2.

# HOROSCOOP MINGGU DEPAN

(21 Oktober — 27 Oktober)

Oleh : C. Calvilissa

CAPRICORN (dilahirkan antara 21 Des-19 Djan.)

Kesibukan dalam minggu ini sebaiknya ditudjukan kepada usaha2 yang bisa memberikan keuntungan. Djangan terlampaui banjak ber-foja2, disamping kesehatan sungguh2 me-minta perhatian. Dalam kekeluargaan dan pergaulan banjak kemajuan. Tapi keuangan bagaimanapun diusahakan, masih belum mendapat perbaikan yang diharapkan. Dalam pertjintaan masih meminta kesungguhan. Hari beruntung : Djum'at.

\*

AQUARIUS (dilahirkan antara 20 Djan-18 Febr.)

Pergunakan kesempatan yang hanya tinggal sedikit. Tak perlu ragu2, tapi laksanakanlah dengan giat apa yang selama ini diimpikan. Pertjintan ada tanda2 yang baik, tapi se-kali2 djangan berlaku kasar atau keras. Keuangan suram. Hari beruntung : Senin.

\*

PISCES (dilahirkan antara 19 Febr.-20 Maret)

Batasilah banjak bitjara. Walaupun perselisihan ketjil tak dapat dielakkan. Dalam kekeluargaan tak banjak yang dapat diharapkan. Jang perlu diperhatikan, ketelitian dan kerapian. Keuangan biasa, sedang dalam pertjintaan tampak mendung jang makin lama makin tebal. Hari beruntung : Selasa.

\*

ARIES (dilahirkan antara 21 Maret-20 April)

Kesempatan baik tinggal sedikit, oleh sebab itu pergaulanlah dengan baik. Djangan terlalu banjak mengharap, namun kedjudjuran yang diperlihatkan untuk sesuatu usaha atau dalam pekerdjaan, pasti akan memberikan kemungkinan2 baik yang tidak terduga. Keuangan dalam perbaikan, sedang pertjintaan penuh diliputi ketakutan. Hari beruntung : Djum'at.

TAURUS (dilahirkan antara 21 April — 20 Mei)

Meskipun menghadapi banjak persoalan, namun djan-tarannya akan bisa diselesaikan dan mendapat djalan keluar-nja. Sebaiknja lepaskan perasaan2 yang tidak pada tempatnja, dan berfikirilah menu-rut kenyataan. Djangan terlalu banjak membuang tempo, walaupun sang tempo selalu memburu untuk yang bukan2. Keuangan agak seret, begitu djuga dalam pertjintaan. Hari beruntung : Rebo atau Sabtu.

\*

GEMINI (dilahirkan antara 21 Mei — 20 Djuni)

Menghadiri suatu pertemuan dalam minggu ini banjak sekali menimbulkan fikiran2 baru dalam kehidupan. Dalam pekerdjaan ada tanda2 untuk membuat suatu rentjana, tapi belum bisa diselesaikan dengan tjepat. Keuangan mulai baik, begitu djuga dalam pertjintan tjukup bahagia. Hari beruntung : Djum'at.

\*

CANCER (dilahirkan antara 21 Djuni — 21 Djuli)

Minggu ini rentjana yang belum berhasil mulai terang. Suatu perbaikan sudah diam-bang mata. Jang perlu teliti dan hindarkan segala ketjerobohan. Keuangan mulai baik, sedang dalam pertjintaan tjukup gembira. Hari beruntung : Sabtu, Minggu.

\*

LEO (dilahirkan antara 22 Djuli-22 Agustus)

Dalam minggu ini mulai kelihatan tanda2 baik. Dalam pergaulan akan memperoleh kesenangan dan simpati. Baik dalam pekerdjaan maupun dalam pergaulan tentu akan menghadapi sesuatu yang baru. Djangan malas dan hindarkan segala spekulasi. Keuangan mulai baik sedang dalam pertjintaan tak banjak yang dapat diharapkan. Hari beruntung : Sabtu atau Minggu.

\*

VIRGO (dilahirkan antara 23 Agustus-22 September)

Bila bekerdja dengan berat

dan sungguh2 tentu akan segera tampak perobahan2 yang diharapkan. Dalam minggu ini lebih baik sedikit bitjara dan banjak berbuat. Usahakanlah untuk meminta pendapat kawan, djika terdjadi kesulitan. Keuangan seperti minggu yang lalu, sedang dalam pertjintaan mulai ada tanda2 yang menggembirakan. Hari beruntung : Minggu.

\*

LIBRA (dilahirkan antara 23 Sept — 21 Oktober)

Djika ada kesempatan, pergaulanlah dengan se-baik2nja. Minggu ini tjukup banjak tanda2 yang memberikan kemungkinan untuk perbaikan. Namun jang penting, bukan perbuatan semata malah djuga ketelitian dan kebidjaksanaan. Hati2 terhadap setiap pembijtaraan, dan simpanlah baik2 segala maksud sebelum terlaksana dan menjjadi kenyataan yang sesungguhnya. Keuangan masih belum sampai kepada apa yang diharapkan. Dalam pertjintaan baik sekali. Hari beruntung : Senin atau Selasa.

\*

SCORPIO (dilahirkan antara 20 Oktober-21 Nop.)

Djangan lekas merasa tjuriga kepada orang lain, tapi periksalah diri sendiri sebelum menjatuhkan sesuatu kesalahan. Perlu waspada dalam setiap waktu, sebab ada musuh dalam selimut. Keuangan memerlukan pengertian yang luas, sedang dalam pertjintaan ada tanda2 yang kurang menguntungkan. Hari beruntung : Djum'at.

\*

SAGITTARIUS (dilahirkan antara 22 Nop.-20 Des.)

Djangan lekas merasa gembira, tapi berbuatlah terus dengan sungguh2. Tanda2 yang lebih baik, baik dalam pekerdjaan maupun dalam pergaulan masih kelihatan. Jang penting diperhatikan untuk tidak terlalu boros. Begitu djuga djangan lekas terburu nafsu. Keuangan dalam perobahan. Pertjintaan mulai terang. Hari beruntung : Sabtu.

PEMENANG PENGASAH OTAK 37

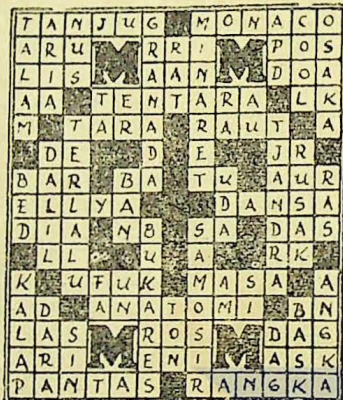
SETELAH diantara sekian banjak peserta jang betul diadakan undian, maka hadiah P.O. 37 minggu ini dimenangkan oleh saudara :

Murdaningsih  
Peladjar SGKP — Muhammadiyah klas 4  
Solo

Nah, kepada saudara jang namanja tertjantung diatas diutjapkan selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25,—

Dan kepada para pengikut lainnja jang tidak beruntung MM utjapkan terima kasih kembali, semoga minggu2 berikunja ada kesempatan menang.

— Redaksi —



agar MM memuat lagi riwayat2 hidup seseorang baik tokoh politik sastra dan lainnja itu.

Sedang untuk rubrik jang saja maksudkan diatas, saudara bisa mengambil ruangan "Ratih Berkata", ruangan ini tidak ada gunanja bagi umum, tjuma berlaku buat sipenanja sendiri. Saja tidak senang membatjanja. Sekianlah, terlebih dulu saja utjapkan terimakasih.

Abd. Choliq  
Sokoredjo — Bungil

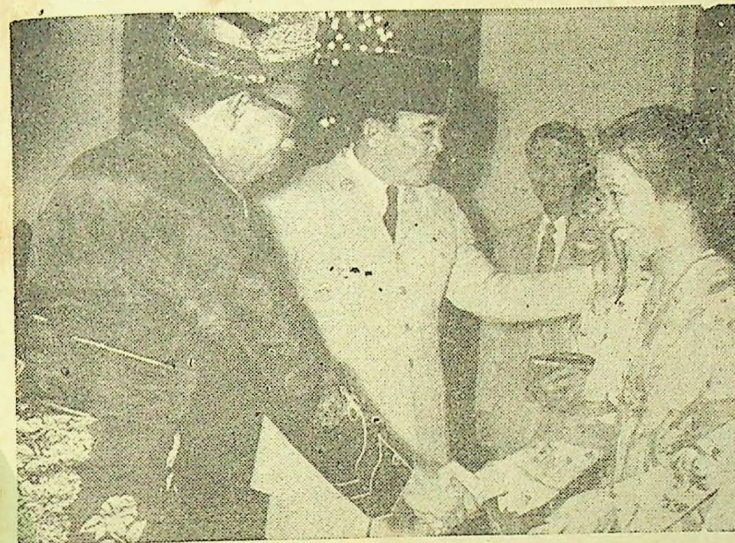
Djangan dilupakan

SAJA mengharap agar mengenai tindjauan Luar/Dalamnegeri Madjalah Merdeka tentang perdebatan masalah Irian Barat disidang PBB jang sudah sekian kali itu, dalam perdebatan sekarang, nanti pada komentator redaksi, agar dijelaskan djuga tentang hasil2 pemungutan suara di PBB tahun lalu, walaupun dalam tahun2 itu telah saudara muat. Ini untuk memudahkan para pembatja dan dapatlah diramalkan akan hasil delegasi kita jang sudah sekian kali memperjuangkan Irian Barat. Terlebih dahulu saja utjapkan terima kasih.

I. Ktut Soebandi  
Denpasar

MADJALAH MERDEKA

TH. X No. 42 — 19 OKTOBER 1957



Senu Abdulrahman, duta Malaya untuk Indonesia, sedang menjerahkan surat2 kepertjajaan kepada presiden Sukarno.

jang dihadapi oleh negerinja. Dia mendengar dengan perasaan senang kelakar2 jang ruwet, jang baginja tidak sesegar seperti bagi orang jang mentjeritakannja. Dia mendengar dengan rasa perbandingan seorang terpeladjar, pemitjaraan2 tentang pengaruh keindahan atas kesenian dan sastra dari negerinja. Dia mendengar dengan penghematan jang teliti isyarat2 jang tersembunyi dari politik jang belum lagi masak untuk disialkan kepada umum — dan sebagian dari padanja adalah omong kosong melulu dari tukang bikin kabar2 angin diplomatik. Dia mendengar uraian tentang masalah2 internasional jang didengarnja sebahagian-sebahagian dalam lift, dalam restoran, dan disudut-sudut djalan — dan mentjoba menaksir sampai berapa djauh kabar-kabar itu dapat mewakili pendapat umum. Dia mendengar kata-kata daripada para tetamu jang diundang sehingga diri pribadi mereka dapat bertemu dengan "Duta terkenal itu" — atau "orang jang membikin semua pernjataan2 jang dahsjat itu."

Apakah seorang Diplomat itu ?

(Per'u dibatja oleh kalangan kemlu)

**D**IPLOMASI adalah satu pekerjaan jang berat. Tapi pekerjaan berat itu mempunjai peraturan. Kemanapun dia pergi dan apapun jang diperbuatnja, seorang duta adalah wakil tituler dari Pemerintahnja. Dalam menjalankan tugasnja (dan dia selamanja sadja dalam tugas) dia adalah wakil pribadi dari Presidennja diluar negeri. Apapun jang dikatakannja adalah politik Pemerintahnja jang resmi. Bagaimana dia membawakan dirinja sendiri, menentukan dalam taraf jang luas pendirian dari bangsa jang ditemuinja terhadap bangsaja sendiri ditanah tumpah darahnja. Tidak pula dia dapat meloloskan diri dari kesulitan2 dengan tidak mengutjapkan apa2, karena istilah "no comment" dalam masalah2 jang sulit2 (dan masalah apa pula jang tidak sulit sekarang ini bagi satu atau lain bagian masyarakat atau pemerintah?) malahan sering lebih merugikan dari pada hanja kekeliruan dalam pidatonja karena tidak mengetahui kata2 atau artinja.

Ahli kata-kata

Maka oleh sebab itu, diplomasi melebihi dari segala-galanja adalah satu djabatan jang menghendaki keahlian tentang kata-kata — baik tulisan maupun lisan. Diplomasi seharusnya digolongkan kepada djabatan kesastraan atau keahlian berpido, kira2 antara essayist jang bersungguh-sungguh dan penjair lirik, atau antara seorang ahli pidato jang ulung dan seorang pemitjara sehabis djamuan. Dan harus pula ditambahkan satu lagi kedalam daftar pemitjaraan itu : resmi atau tidak-resmi. Melebihi dari segala-galanja, dan dalam banjak tjara, diplomat itu adalah seorang ahli kata-kata.

Dia bitjara — dan dia djuga mendengar. Dia mendengarkan dengan perhatian jang bimbang terhadap pembela jang sungguh-sungguh jang mentjari-tjarinja untuk mentjurkan ketelinganja saran2 jang sudah diperintji tentang apa jang mereka jakini menjjadi masalah pokok

Ja, dia mendengar, mempeladjar, dan berunding. Dan sudah itu (sering2 sampai djauh malam) dia masuk kamar studinja dan menjiapkan apa jang harus dikatakannja pada keesokan harinja. Dan sampai pada taraf ini dia menjjadi seorang tokoh sastra dengan satu perbedaan. Karena seringkali jang menjjadi tudjuannja jang utama bukanlah untuk menuliskan dengan bahasa jang gampang dan djelas satu pernjataan dari kenjataan dengan demikian djelasnja sehingga tidak mungkin disalah mengerti lagi (jang menurut hematku adalah satu tjiri dari karya jang besar). Malahan sebaliknya, tudjuannja adalah untuk menjusun satu karangan jang bermakna dua — jang walaupun bagaimana telitinja dianalisa — tidak akan menambahkan apa-apa bagi artinja jang sebenarnja. Salah satu dari pokok jang menggelisahkan jang sering digemari oleh pemimpin2 redaksi surat kabar adalah permohonan agar para diplomat berusaha mentjoba mema-

Rambut tuan rapi  
Sepanjang hari!



Pakailah Erasmil Brilliantine diwaktu pagi. Nistjaja sampai malam rambut Tuan terap rapi dan menarik. Lagi pula Erasmil sedap baunja dan tidak membuat rambut djadi lekat.

Erasmil memperindah rambut Tuan.

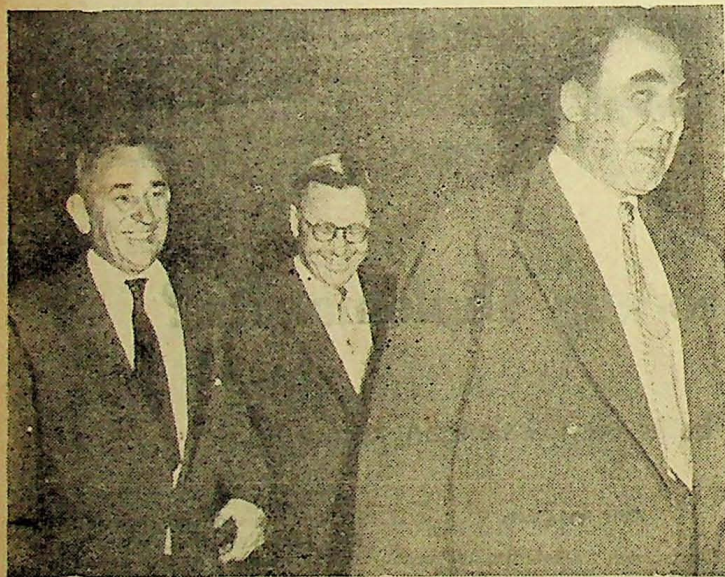
Erasmil  
BRILLIANTINE



hiri kesenian bitjara dengan gampang dan lurus. Pokok ini anehnya sangat menggelisahkan bagi para diplomat, karena hal itu mewakili satu salah-pengertian yang pokok tentang salah satu dari sumbuhan mereka yang terbesar buat kemanusiaan.

#### Makna-dua sebagai minjak pelintjir

Para diplomat (untuk mentjari persamaannya pada djenis mesin) adalah laksana minjak pelintjir pada roda2 mesin Rube Goldberg dari permesinan internasional yang saling tidak berhubungan dan bertentangan. Kenyataan-kenyataan yang paling djelas dan gampang dari masalah-masalah internasional adalah bahwa ia sungguh2 bersifat antar-bangsa. Pemerintah2 didirikan untuk meladeni rakjatnja; dan tiap2 pemerintah hanya meladeni rakjatnja sendiri. Tiap2 pemerintah bertudjuan mentjapai maksud2nja



Delegasi Tjeko (Josef Ulrich, kiri) dan delegasi Sovjet Arkadi Sobolev (tengah), Georgi N. Zarubin (depan) waktu keluar dari sidang PBB yang memperdebatkan masalah Hongaria kelihatan tersenyum simpul. Apa yang telah dipersoalkan tidaklah memenuhi keinginan pemerintahnja.

sendiri — dan tempo2 tudjuan2 ini bertentangan.

Perselisihan dalam kalangan pemerintahan2 adalah djauh dari luar biasa, walaupun hubungan dari bangsa2 tersebut pada pokoknja adalah bersahabat dan bekerdjasama. Perbedaan2 itu terdiri dari segala matjam soal politik — mulai dari pengakuan RRT sampai kepada terdjemahan hak memantjing dilaut terbuka. Ada berbagai masalah dan pendapat tentang "timing" politik yang mendapat persetudjuan, dan kata2 tentang sjarat2 ketjil dalam dokumen2 besar. Ada pula pertikaian tentang masalah2 yang terdapat dalam politik dalam negeri dari satu atau seluruh bangsa2 yang

tersangkut. Ada pertikaian2 yang dapat menimbulkan kedjengkelan sementara dan ada pula pertikaian2 yang mungkin menimbulkan peperangan.

Baikkah tidak dilupakan bahwa para diplomat itu mewakili satu bangsa yang berdaulat. Dan sekarang tidak ada bangsa yang tidak berdaulat. Ada perdjandjian dan persekutuan2 yang mewakili penjerahan sementara atau sebagian dari sedikit dari kedaulatan itu. Ada PBB dimana 111, 80 bangsa bertemu disekitar meja2 dewan untuk merundingkan soal2 bersama. Sekarang terdapat iklim internasionallisme yang sedang bertumbuh dan pengertian yang bertumbuh tentang dunia yang saling sangkut-menjangkut. Ada pula pengaruh2 yang melampau tapalwatas bangsa2 seperti agama dan perdagangan. Tapi pemerintah2 yang terpisah-pisah itu tetap ada, masing2nja, seperti yang

yang bersikap tak perduli akan berpidato didepan mereka dengan mengemukakan tjontoh2 khusus, tentang apa yang akan dihasilkan sekiranya semua diplomat menjatakan dengan djelas dan djudjur apa yang sebenarnya dijakinia dan diinginkan oleh pemerintahnja.

Sebagai tjontoh khusus (dan ini selamanya berbahaja) apakah seharusnya djawab seorang duta dari "negara terkebelakang" atas soal yang dikemukakan dimimbar umum tentang beberapa taraf pemakaian dana bantuan Amerika yang kebetulan sangat tidak disenangi oleh Pemerintahnja? Apakah dia harus menggambarkan dengan djelas apa benar dalam rentjana itu yang tidak disukai oleh Pemerintahnja — dan dengan itu mengalami risiko menimbulkan kebetjiran, dan mungkin pula memberi bahan pembakar kepada golongan minoritet yang menghendaki dihentikan sadja semua bantuan luar negeri itu? Atau, sebaliknya, apakah dia dengan terang2an harus menjokong seluruh rentjana itu (untuk mendapat dukungan buat itu), dan dengan itu merugikan usaha pemerintahnja untuk memperoleh penindjauan kembali? Njata, kelihatan oleh saja, dia harus tidak melakukan salah satu daripadanya. Sebaliknya, dia harus membebaskan dirinja dari sentimen yang akan menundjukkan ketegasan yang tjukup untuk memuaskan persoalan itu, tapi dengan tjara perkataan tak langsung demikian rupa, hingga pernyataan yang diujjapkan itu tidak mungkin dapat difahami.

Maksud yang sesungguhnya dari makna-dua itu adalah untuk menjelimuti dan memperketjil pertikaian sedang para ahli sedang bekerdja keras dibelakang lajar untuk mentjoba menghilangkan sebab2nja. Selama kedaulatan masing2 dari bangsa itu dipertahankan, ini tidak dapat dihindari lagi akan mendjadi bagian terbesar dari tugas diplomat. Keadaan yang berlawanan tidak mungkin terdjadi. Bila kebetulan seorang diplomat yang belum berpengalaman atau tidak ahli mengabaikan kenjataan2 pokok ini, akibatnja akan langsung menjusul, seringkali tidak menjedapkan, dan sering pula membahayakan. Pen-djelasan2 yang menjusul tidak pernah dapat mengimbangi kekeliruan langkah yang permulaan tadi.

Peladjaran yang ber-sungguh2 tentang pidato2 diplomat, sajanganja masih berada dalam taraf baji. Para diplomat terpaksa harus membikin sendiri peraturan2nja ditengah2 tugasnja sehari-hari. Pengalaman2 harus diterdjemahan dengan tjepat, karena sjarat2 dan bahkan peraturan2 konperensi2 internasional senantiasa mengalami perubahan.

Belum lama berselang diplomasi dilangsungkan oleh para tuan2 yang sudah biang2 waktu yang dengan tjelana bergaris dan djas hitam duduk dalam kantornja yang hebat2 itu melakukan pembijaraan sopan-

santun yang tidak sering terdjadi. Tempo2 hubungan tertulis (yang sering ditulis dengan tangan oleh duta sendiri) diadakan dengan pemerintah2 yang urusannja satu sama lain djarang berhubungan. Tentang kemuntjulan didepan umum diplomat model lama itu (yang umurnja tidaklah setua yang kita sangka) tidak diharapkan akan berbuat lebih banjak dari pada mengutjapkan pidato yang sopan dan tidak penting sesudah djamuan makan yang terutama berisi lelutjon2 yang bersih. Kalau diadakan konperensi2 internasional, mereka berada dibelakang kamar yang terkuntji dan umum tidak mengharapakan akan mendengar tentang mereka melebihi dari kesimpulannya yang akhirnya dirumuskan kedalam politik.

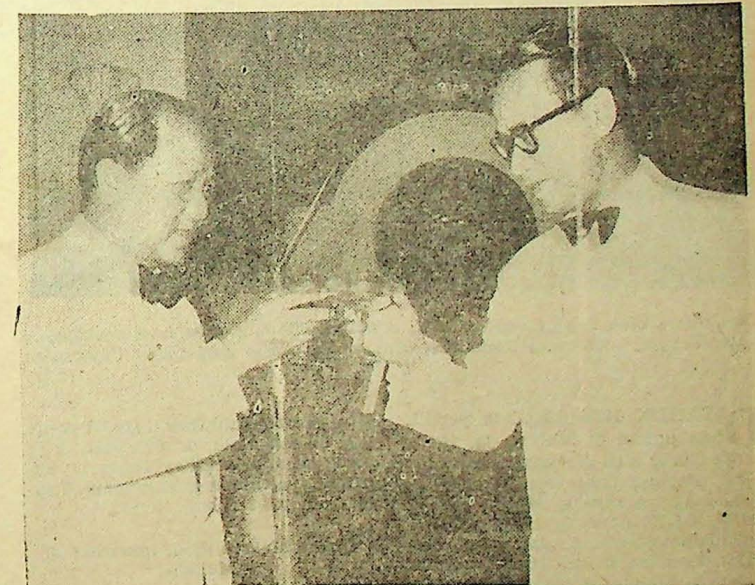
Djaringan telegraf, yang melingkar dunia, radio, berita2 film, pesawat terbang dan televisi telah mentjiptakan perobahan2 yang masih berlangsung dengan ketjepatan yang membingungkan. Dewasa ini "konperensi tertutup" adalah sama terbukanya dengan perkumpulan2 sosial dalam masyarakat. Apa yang dikatakan, tjara mengutjapkannya dan siapa yang mengatakannya akan diketahui oleh seluruh peminat dalam beberapa menit atau djam. Lebih2 lagi, diplomat dewasa ini tidak sadja bertjakap antara satu sama lain, tapi djuga kepada umum dalam negara dimana mereka ditugaskan. Dan penumpukan dari segala penerangan2 yang seketika terdjadi yang dapat diperoleh orang sekarang tambah lagi pengertian masyarakat dunia yang ditjptakan oleh perhubungan dan alat pengangkutan modern telah menimbulkan perhatian dalam praktis tiap kedjadian yang berlangsung dimana-mana. Diplomasi dimasa kita sekarang dilakukan dipanggung terbuka.

#### Pengumuman dan tangkisan

Tapi tidak pula boleh diterima selamanya, bahwa seorang diplomat tetap harus memakai kata2 yang bermakna dua. Sering2 pula muntjul kedjadian dimana dia melebihi dari segala-galanya harus berdjuaug untuk memberikan pengertian yang djelas dan benar tentang politik Pemerintahnja atau tentang suasana dalam negerinja. Dan ini djuga menimbulkan masalah2.

Sebagai tjontoh, sebuah delegasi buruh-liberal mengundjungi negerinja dan kembalinja mungkin mendapat publisitet yang luas tentang pandangannja ig. mengetjam suasana perburuhan yang telah ditindjauja itu. Mereka sudah tentu bukan ahli tentang suasana dalam negeri yang dikundjunginja itu. Dan apa yang harus dikatakan mereka adalah terutama berpidato didepan para pemilih mereka sendiri untuk mengesankan kepada pengikut2nja itu dan anggota Kongres mereka sendiri keichlasan dari ketetapan mereka untuk mentjapai suasana "baik" bagi buruh. Jampai demikian djauh masih baik.

Sebaliknya, insiden yang timbul karena publisitet mereka yang mengetjam itu adalah pengurangan kehormatan dan persahabatan pada bangsa yang mendapat ketjamaan mereka itu. Sering kenjataan yang mereka sebutkan itu benar, tapi mereka sering berada diluar titik api suasana politik, sosial dan ekonomi umum dimana kenjataan2 serupa itu memang harus terdjadi. Djam kerdja yang lama umpamanya, senantiasa tidak dapat dipisahkan dengan kekurangan mesin. Gadji yang rendah berdjalin dengan harga yang rendah. Seperti di AS, kemandjuaug dalam suasana2 perburuhan berhubungan dengan kemandjuaug umum dalam teknologi. Proses yang lambat dari pendidikan membutuhkan latihan satu kumpulan kaum teknis yang ahli. Undang2 harus ditindjau kembali oleh perolehan yang dipengaruhi oleh perobahan2 periodik kampanye pemilihan umum. Uang harus didapat untuk



Toast untuk keselamatan masing2 negara, pernah djuga didjumpai dalam pertemuan2 para diplomat. Pada gambar tampak duta Thailand Ratanadib dengan Dr. Subandrio sedang angkat gelas (Istimewa).

ditanam buat mendapat tjara2 produksi baru. Keadaan2 djelek bukan terdjadi karena tiap2 orang menghendakinja, tapi adalah berdjalin dengan suasana2 sulit yang membutuhkan tindakan2 luas dan pembauran teratur yang sering dilakukan. Semua ini membutuhkan penjelasaan.

Dan ini harus pula didjelaskan kepada satu publik yang biasanja membatja kepala2 berita dengan alasan minggu kerdjanja terlampau lama, tapi tidak ingin membatja satu karangan yang terdiri dari tiga-ribu kata yang memberikan penjelasaan tentang sebab2nja. Djeleknya, adalah mudah mentjela tapi sulit untuk mendidik.

Wartawan luarnegeri dari koran2 Amerika menghadapi masalah yang sama apabila mereka hendak menulis tentang masalah2 politik yang ruwet (dan politik selamanya ruwet). Mereka mentjari djalan keluar dari dilemmanja dengan menggunakan istilah2 pendek seperti "kiri", "liberal", "kanan", yang akan dapat dimengerti oleh pembatja2nja, tapi yang sering2 memberikan pentjermanan yang samar2 tentang suasana yang sesungguhnya terdjadi yang menurut sangkanja telah didjelas-kannya. Dalam suasana seperti ini, duta2 itu senantiasa didorong oleh pengertian kedjadjurannya sendiri dan kawat2 penting dari Pemerintahnja untuk membetulkan "kekeliruan" itu.

Dalam keadaan seperti itu, tugas dari diplomat adalah sama dengan guru sekolah yang dengan gagah berani mentjoba mendjelaskan teori quantum dari Einstein dengan istilah2 yang gampang dapat dimengerti oleh murid sekolah pertengahan.

(bersambung ke hal. 32)

# Negeri „Hang Tuah” menemukan dirinja kembali (habis)

Oleh : M.H. GAJO



Disaksikan oleh rakyat banjak P.M. Abdul Rahman waktu hari proklamasi kemerdekaan menerima konstitusi Malaya Merdeka dari Duke Cloucesster. (I.M)

DITAHUN 1955 diadakan pemilihan umum di Malaya jg. tentu saja diatur oleh dan dgn. resep Inggris. Partai2 jang telah dilarang oleh Inggris seperti MNP, MCP, MDU, GLU otomatis tidak dapat ikut dalam pemilihan umum ini. Dengan demikian maka dengan mudah dalam pemilihan umum ini keluarlah partai UMNO, MCA, MIC sebagai partai2 pemenang. Dengan kemenangannya ketiga partai besar ini akhirnya dibentuklah satu pemerintahan jang dipimpin oleh Ketua UMNO jaitu Tengku Abdulrahman jang sekarang mendjadi PM Malaya. Selain Kabinet, djuga hampir seluruh korsi2 dalam Parlemen dikuasai oleh ketiga partai besar pemenang dalam pemilihan umum ini. Pemerintah Inggris merasa lega dengan hasil2 pemilihan umum ini. Dengan 3 partai besar ini Inggris bersedia berunding tentang kemerdekaan Malaya.

Demikianlah akhirnya diadakan perundingan medja bundar di London pada tgl. 8 Djanuari s/d Pebruari 1956 antara wakil2 3 partai besar diatas jang disertai pula oleh wakil2 sultan2 Melayu dengan wakil karadjaan Inggris, jang berhasil dengan disetudjunja oleh Inggris diberikan kemerdekaan kepada Malaya seperti

jang di Proklamirkan pada 31 Agustus '57 jang lalu, dengan sjarat2 jg. menguntungkan pihak Inggris dilapangan pertahanan, keuangan ekonomi, dan politik luar negeri.

## Orang Melayu djadi minoritet di Malaya

Satu hal jang akan mendjadi kesulitan besar di Malaya nanti ialah soal kewarganegaraan. Negara baru Malaya merdeka ini dalam hari2 jg. akan datang ini disamping soal2 keamanan dalam negeri, soal kekuasaan radja jang terlalu besar (soal feodalisme), soal pembangunan dalam negeri, dan soal kekuasaan Inggris jang masih tertanam di Malaya dalam bentuk baru, akan menghadapi soal kewarganegaraan. Negara baru Malaya ini akan berhadapan dengan soal pertentangan kepentingan antara 3 suku bangsa jang kini mendjadi warganegara Malaya jaitu bangsa Melayu, Tionghoa dan India serta bangsa2 lain jang ketjil djumlahnja.

Keradjaan Persekutuan Tanah Melayu ini ketjuall daerah Singapura jang tidak termasuk dalam Malaya merdeka ini, luasnja kira2 50.690 mil persegi dan didiami oleh kira2 6.000.000 djiwa.

Dari djumlah ini bangsa Melayu mendjadi bangsa minoritet, terketjil djumlahnja dibanding dengan djumlah penduduk jang mendatang jaitu Tionghoa, India dll.

Dari djumlah 6.000.000 djiwa penduduk ini bangsa Melayu hanya 48%, djadi kira2 2.880.000 djiwa, bangsa Tionghoa 40%, djadi kira2 berdjumlah 2.400.000 djiwa, bangsa India 10% djadi kira2 600.000 djiwa, dan 2% tjampuran Sallan, Indo Eropa dsb. djadi kira2 120.000 djiwa.

Dari perbandingan penduduk ini, djelas bahwa bangsa Melayu hampir sama besarnja dengan bangsa Tionghoa, sedang jika bangsa Melayu dibanding dengan djumlah seluruh bangsa2 pendatang jang kini telah mendiami Malaya, bangsa Melayu asli mendjadi minoritet dlm. negerinja sendiri.

Keadaan ini akan mempersulit kedudukan bangsa Melayu sendiri jg. menjababkan perdjangan bangsa Melayu asli untuk mendjadi Malaya mendjadi negara milik bangsa Melayu.

Perbandingan penduduk jang menjolok ini adalah akibat dari politik pintu terbuka dari Inggris sedja. Inggris mendjadi Malaya lebih dari seratus tahun jang lalu. Inggris memerlukan buruh untuk membuka hutan dan perusahaan2 tambang, karena itu Inggris memasukkan bangsa Tionghoa dan India. Dalam tempo tidak lama akhirnya bangsa Tionghoa dan India membandjiri Malaya sehingga perbandingan penduduk mendjadi seperti sekarang ini.

## Bangsa Melayu terdesak hampir disemua lapangan

Dalam pada itu bangsa Melayu sendiri jg berdjumlah kira2 2.880.000 djiwa itu menurut bahan2 jang saja kumpulkan di Kuala Lumpur djika tidak separohnja maka hampir mendekati separoh menurut sedjarahnja datang dari Indonesia atau dari Sumatera, Kalimantan, Djawa, Sulawesi dan lain-lain daerah Indonesia jang telah sedjak turun temurun menetap di Melayu. Bukan saja demikian tetapi menurut bahan2 jang kita kumpulkan dan menurut penulis2 sedjarah, maka djuga para Sultan2 / radja Melayu jang berkuasa di Melayu sekarang ini sebagaian besar adalah turunan dari Indonesia jaitu dari Bugis Sulawesi, Sumatera, dll.

Berbeda dengan kedatangan Tionghoa dan India ke Melayu di. masukkan oleh Inggris untuk kepentingan Inggris, tetapi kedatangan orang Indonesia ke Melayu adalah oleh pertalian sedjarah jang rapat dan pertalian darah jang rapat sedjak zaman Modjopahit, Sri-

widjaja, Sultan Iskandar Muda Atjeh, sedjak zaman Keradjaan Melayu jang berpindah ke Sumatera, dan seterusnya. Sebaliknya djuga puluhan ribu bangsa Melayu jang kini telah menetap diberbagai tempat dikepulauan Indonesia bahkan jang sebagiannja telah mendjadi warganegara Indonesia.

Dan oleh karena itu pula bangsa Melayu dan bangsa Indonesia merasa dan masing2 menganggap satu bangsa, seterusnya dan sedarah, tidak dapat dipisahkan.

Tetapi akibat dari pendjadjahan Inggris dan Belanda, — antara bangsa Melayu dan Indonesia telah terpisah satu sama lain. Tetapi untungnya walaupun Inggris dan Belanda telah menjtjaba menghanturkan hubungan daerah dan turunan bangsa Indonesia dan Melayu tetapi rupanja rasa sebangsa dan sedarah serta keturunan itu masih hidup dengan suburnja dihati setiap putra2 dan puri Melayu dan Indonesia.

Karena itu pula maka bangsa Melayu asli di Malaya sekarang pada umumnja mengerahkan pandangannya ke Indonesia didalam menempuh djalan2 untuk memerdekakan diri dari Inggris. Kaum pergerakan dan pemimpin2 Melayu pada umumnja mengarahkan pandangannja keIndonesia.

## Politik Inggris di Malaya

Memang demikianlah keadaannya. Sebagian besar rakjat bangsa Melayu menganggap perdjangan mereka adalah sama dengan perdjangan Indonesia.

Sebab itu pulalah rakjat Melayu pro Indonesia. Bahkan ada pula pendirian jang lebih djauh dari itu, kaum perdjangan bangsa Melayu tidak sedikit jang menginginkan Melayu bergabung dengan Indonesia. Disamping itu ada pula jang menghendaki agar sekurang2nja antara Indonesia dan Melayu ada kerdja sama jg. rapat sekali dlm. politik, melihat ekonomi, dan kebudayaan.

Pemerintah Inggris mengetahui pendirian dan perasaan rakjat Melayu ini. Karena itu pula Inggris menjtjaba menggilmenir pendirian dan perasaan rakjat Melayu ini.

Inggris menjtjaba menghilangkan sikap bersimpati rakjat Melayu ini kepada Indonesia. Karena itu pula Inggris berusaha mempengaruhi Pemerintah Malaya jang sekarang dipimpin oleh Tengku Abdulrahman itu untuk mendjauhi Indonesia dalam semua lapangan. Inggris takut djika hubungan Indonesia dan Malaya akan erat, akan menjulitkan dan merugikan kedudukan dan politik Inggris di Malaya. Inggris tetap bermaksud mendjadi Malaya sebagai djadjaannja di Timur Djauh dalam bentuk baru. Mungkin ini pula jang mendjadi sebab mengapa Inggris membentuk kemerdekaan Malaya ini dalam bentuk jang

tersendiri jaitu suatu bentuk kemerdekaan jang menjerupai kemerdekaan negara Swiss. Inggris memberikan kemerdekaan Malaya bukan kepada bangsa Melayu asli sadja, tetapi kepada bangsa2 Melayu, Tionghoa dan India jang kini dianggap sebagai warganegara jang sama hak dan deradjat dalam negara Malaya merdeka.

Inggris bermaksud membentuk satu bangsa „Malaya” di Malaya jang terdiri dari 3 suku bangsa jaitu bangsa Melayu, Tionghoa dan India.

Ja, rupanja ingin menjtjaba membangunkan kemerdekaan Melayu seperti berdirinja negara Swiss dimana warganegaranya terdiri dari 3 suku bangsa jaitu bangsa Djerman, Perantjis dan Italia.

Ja rupanja ingin meng-asimilasi ketiga suku bangsa ini mendjadi satu bangsa baru jaitu bangsa „Malaya” bukan bangsa Melayu. Apakah Inggris akan berhasil dengan pertjobaannya ini, dengan eksperimenja ini adalah suatu tanda tanya besar.

Tetapi soal ini menurut pendapat saja akan mendjadi persoalan jang penting jang akan dihadapi oleh negara baru ini.

Masalah Melayu-Tionghoa akan mendjadi masalah jang pelik nantinya. Di Indonesia kita mengenal masalah Tionghoa seperti masalah jang sangat sulit, padahal djumlahnja hanya kira2 2 à 3.000.000 djiwa sadja dibanding dengan djumlah bangsa Indonesia jang 80.000.000 djiwa.

Tetapi masalah Tionghoa di Indonesia sudah tjukup memusingkan kepala apalagi bagi Melayu jang djumlah penduduknja hampir sama besar dengan bangsa Melayu. Bagaimana perkembangannya nanti kita akan saksikan selanjutnja.

Tetapi menurut kalangan pemuda2 Melayu soal Melayu-Tionghoa ini pasti akan menimbulkan suatu kesulitan jang tidak mudah.

## Hubungan Indonesia-Melayu

Sudah didjelaskan bahwa hubungan Indonesia-Melayu sedjak zaman dahulu adalah merupakan hubungan satu turunan, satu darah dan satu bangsa. Memang demikianlah keadaannya. Dan karena itu pulalah maka bangsa Indonesia menganggap kemerdekaan Malaya sekarang adalah suatu kemerdekaan jang penting sekali artinya dalam memulihkan hubungan baik antara bangsa Indonesia dan Melayu.

Pemerintah Indonesia haruslah memperhatikan dan menjambut kemerdekaan Malaya ini sebagai lahirnja suatu djalan baru jang akan dapat memulihkan hubungan jang berabad2 terputus itu, dan untuk mengadakan hubungan kerdja sama jang rapat antara Indonesia dan Malaya dikemudian hari. Baik Pemerintah Malaya maupun pemerintah Indonesia haruslah sadar sesungguhnya bahwa pihak Inggris mendjauhkan satu dengan lainnya agar antara Indonesia dan Malaya tidak akan terdjalin kembali hubungan baik jang telah berabad2 terputus itu.

Tetapi saja yakin meskipun pemerintah Inggris menjtjaba dengan segala kekuatannya untuk menghalang2i pulihnja kembali hubungan baik Indonesia Malaya itu, tetapi kesadaran rakjat Malaya dan Indonesia pada satu ketika akan mengalahkan politik Inggris jang djahat itu.

Pemuda2 Melayu dan Indonesia dan seluruh bangsa Indonesia dan Melayu pada satu ketika akan bertemu kembali dalam suatu hubungan mesra sebagai bangsa jang sedarah dan seturunan.

**KUAT.....**  
tenaga kuat,  
kesehatan sempurna,  
napsu makan bertambah,  
bekerja berat tidak mengang-  
nal tjape, terhindar dari segala  
gangguan penjakit dan hari  
tua tidak laja, apabila minum:  
DJAMU No 55  
**KUAT LELAKI tjap DJAGO**

MINTALAH DAFTAR DJAMU! DIKIRIM TJUMA?!

**DJAMU INDUSTRI**  
Tjap **DJAGO**  
KOTAK POS 127 - SEMARANG

## Pertahanan bersama Mesir-Syria

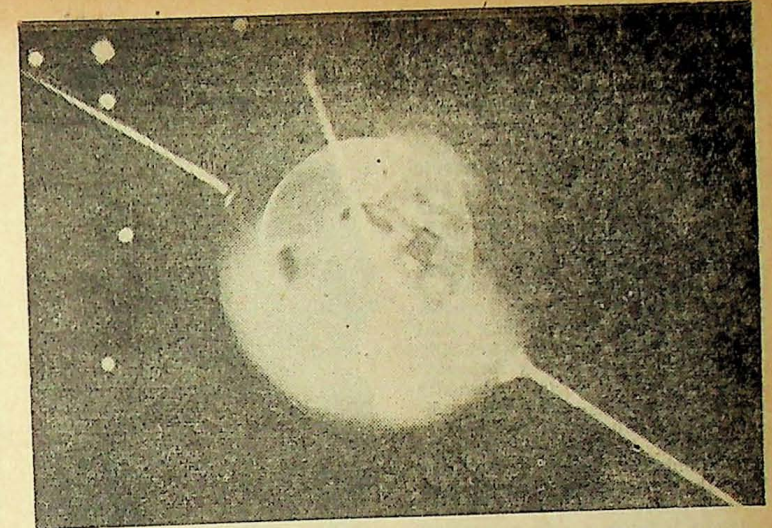
**P**ERKEMBANGAN di Timur Tengah mengenai masalah pertentangan antara Syria dan negara-negara Barat, kini telah berubah sifatnya dengan tindakan Mesir yang mengirimkan pasukan2nya ke Syria. Memang mengenai masalah Syria yang dalam waktu-waktu akhir-akhir ini begitu diketjam oleh negara-negara barat karena menerima bantuan sendjata dari Uni Sovjet menjadikan negara Syria pusat kekeruhan-kekeruhan yang sungguh mempengaruhi keadaan dalam negeri Syria sendiri. Negara-negara barat menuduh dan mengetjap Syria telah menjadi komunis atau paling sedikit negara satelit Uni Sovjet. Tetapi negara-negara Arab berpendapat lain.

SEDJAK sibuk2nya politik sendjata nuclear dilantjarkan oleh negara-negara besar, yang mempertegang perang dingin, Syria merupakan negara yang menentang Pakt Bagdad. Karena itu Syria tidak mendapat kesempatan menerima sendjata2 dari Barat, tetapi sendjata itu didapatnja dari Uni Sovjet. Keadaan ini mendapat reaksi dari negara-negara barat, terutama Turki yang katanja merasa terantjam akan serangan Syria yang mendapat sendjata dari Uni Sovjet tersebut. Karena itu Turki mengerahkan pasukan2nya dan menempatkan kekuatan diperbatasan Turki - Syria. Tindakan Turki itu dipandang mengchawatirkan kedaulatan Syria, sehingga memaksa Syria mengambil tindakan yang radikal, yaitu meminta bantuan Mesir untuk mendatangkan pasukan-pasukan Mesir guna mengatasi keadaan tak diinginkan yang mungkin terjdadi.

PERMINTAAN Syria untuk mendatangkan pasukan-pasukan Mesir guna membantu perdjjoangan Syria terhadap hal-hal yang tak diinginkan didaerah Syria sendiri adalah merupakan hak Syria sebagai negara yang berdaulat, disamping berdasarkan suatu perdjandjian yang telah diletakkan mengenai pertahanan bersama antara Mesir dan Syria. Hak Syria itu lebih diperkuat lagi djika orang mengingat bahwa Syria dalam kedudukannja sekarang ini terdjepit oleh tiga front, yaitu dibarat Syria harus menghadapi kemungkinan serangan Israel, disebelah timur menghadapi perbatasan Jordania yang baru-baru ini mendapat sendjata-sendjata modern dari Amerika Serikat dan disebelah utara Turki mengadakan antjaman2 yang diduga akan membahayakan Syria chususnya dan Timur Tengah pada umumnja. Ditambah lagi pengalaman2 pahit yang telah dialami Mesir ketika diserang oleh 3 negara ber-sama2, ini mendorong kedua negara Mesir dan Syria untuk bersahabat erat dalam suatu pertahanan bersama untuk mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatannya.

**P**ARA sardjana yang ada semuanya tertjegang waktu menghadiri suatu resepsi mendjelang sidang2 untuk merajakan Tahun Geofisik Internasional di Washington, ketika mendengar sardjana Sovjet, A.A. Blagontavov menjatakan bahwa pada hari itu tanggal 4 Oktober Uni Sovjet meluntjurkan sebuah satelit bumi buatan. "Dan sekarang ini satelit buatan Sovjet Uni ini sedang mengitari bumi dengan ketjepatan 8 kilometer per detik, suatu ketjepatan yang luarbiasa. Kalau tuan2 tidak pertjaja, maka inilah buktinja.....!" Dan sardjana2 Sovjet Uni itu sibuk menghidupkan pesawat serta alat2 radio penerima, se-olah2 mereka itu akan mengadakan demonstrasi sunglap. Semua sardjana yang ada diruangan resepsi itu diam dan tertjegang setelah mereka mendengar radio berbunyi yang menerima tanda2 isyarat dalam sandi (code) "biip..... biip..... biip.

Tidak lama kemudian setelah pers menjabar pernjataan sardjana Sovjet Uni itu, maka datanglah berita2 dari berbagai pos2 dan sta-



Satelit bumi buatan Sovjet Uni: ukuran diameter ialah 23 inci dan beratnja 184 pound atau 92 kilogram, sedang ketjepatannya 18.000 mil sedjam melingkari bumi dengan jarak yang berubah2 antara 500 mil atau 560 mil dari bumi..... (AP)

## Mengapa orang ribut2 dan rame2 tentang Satelit Spudnik

\* Satelit bumi buatan, sama dengan bulan buatan manusia

siun observatori bintang2 serta ruang angkasa diseluruh dunia, bahwa tanda2 serta isyarat2 aneh telah diduga datang dari satelit buatan Sovjet Uni tersebut. Setelah diselidiki dan disesuaikan dengan pengumuman Lembaga Pengetahuan Alam di Moskow tentang perdjalanannya serta garis lintas satelit itu, maka ternjata memang mendjadi kenjataan bahwa Sovjet Uni telah berhasil meluntjurkan satelit buatan itu. Dan gemparlah seluruh dunia, dimana orang ingin melihat satelit tersebut. Ada yang mengatakan satelit dapat dilihat dengan teropong biasa dalam sinar matahari, ada yang tidak. Dan ada lagi yang telah berhasil memotret satelit tersebut. Di-mana2 terdengar bagaimana kini orang sibuk untuk menjeliki dan melihatnja sebagai objek penjelidikan pengetahuan. Orang dibanjak negara kini banjak memalingkan pandangan ke Sovjet Uni, sebagai negara pertama yang dapat menghasilkan satelit bumi buatan. Dan pemalingan pandangan ini memang sudah semestinja, karena soal satelit bumi buatan ini mula2nja digembar-gemborkan oleh Amerika Serikat. Tetapi kini ternjata Sovjet Uni-lah yang lebih dahulu berhasil meluntjurkannya. Dengan demikian kini Sovjet Uni

ternjata lebih unggul pembuatan satelit itu. Bahkan, ada harapan bahwa Sovjet Uni nanti akan lebih dahulu pula dapat merintis djalan sampai dibulan, sebagaimana orang dan banjak sardjana telah membajangkannya.

### Perlombaan dalam ilmu pengetahuan

Sudah sedjak ber-tahun2 belakngan ini tampak dengan djelas betapa perlombaan yang sengit didalam lapangan ilmu pengetahuan antara dua negara besar Sovjet Uni dan Amerika Serikat. Tentu orang masih ingat perlombaan yang dahsjat antara kedua negerj itu didalam lapangan sendjata nuclear, perlombaan mana dilandjutkan sampai waktu sekarang ini. Dan perlombaan ini masih akan dilandjutkan dengan tak ada habisnja selama antara kedua negara itu masih terdapat pertentangan2 baik yang prinsipil maupun ideologis.

Sudah tentu bahwa didahuluinja Amerika tentang peluntjuran satelit bumi buatan tersebut oleh Sovjet Uni itu, ini dipandang orang sebagai pukulan hebat bagi Amerika Serikat. Pukulan ini adalah yang kedua kalinya. Yang pertama ialah ketika Sovjet Uni berhasil membuat peluru ballistik antar benua, yang dapat dikendalikan, sehingga untuk menjerang

sesuatu negerj yang bermusuhan dengan Sovjet Uni tjukup peluru ballistik antar benua itu dikendalikan bumi Sovjet Uni saja. Kemudian pukulan kedua diberikan oleh Sovjet Uni kepada Amerika Serikat dimuka sardjana2 seluruh dunia yang sedang berkumpul dalam suatu resepsi.

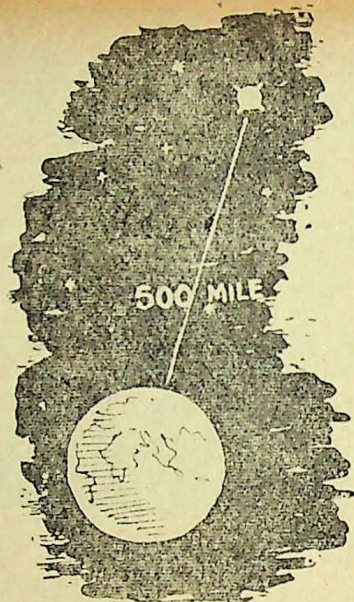
Jah, memang sudah ber-tahun2 ini Amerika Serikat sedang sibuk membuat satelit bumi buatan, namun sampai sekarang peluntjuran2 per-tjobaan menandakan belum berhasilnja Amerika dalam usahannya itu. Ini berarti pula, bahwa lapangan strategi akan terpengaruh djuga. Sebab dengan diketemukannya peluru ballistik antar benua dan berhasilnja satelit bumi buatan Sovjet yang kini mengitari bumi itu, maka ini berarti bahwa sistim pertahanan Amerika Serikat selama ini tak ada artinja. Bukankah Sovjet Uni djuga tidak mungkin membuat satelit itu suatu sendjata yang dapat dikendalikan pula yang dapat mengenai sasaran-nja ditempat mana saja didunia?

### Tjara peluntjuran dan latar belakang

Baik di Sovjet Uni maupun di Amerika Serikat peluntjuran satelit itu berdasarkan peluntjuran rocket. Dan rocket inilah yang mula2 mendjadi dasar untuk meluntjurkan sa-

telit, serta perintis untuk membuat djalannya ke bulan, hal yang sudah disibukkan dan di-idamkan oleh para sardjana barat dalam waktu akhir2 ini. Tetapi rocket ini bukanlah rocket biasa, tetapi yang biasan2 dinamakan rocket berganda. Artinya ialah bahwa rocket tersebut sebenarnya terdiri dari tiga atau 4 rocket bersambungan. Kalau rocket pertama misal2nya sudah habis bahanbakarnya, ia disambung dengan rocket kedua, ketiga dan selanjutnya, sehingga benda (dalam hal ini satelit) yang dibawa rocket itu dapat terbawa djauh sekali dari permukaan bumi keruang angkasa. Kalau rocket yang penghabisan telah habis bekerja maka satelit itu setjara otomatis melepaskan diri, dan bergerak sendiri menurut kekuatannya sendiri serta kekuatan alam diruang angkasa melalui lintasan djalannya (atau yang dinamakan orbit) yang tertentu. Dan lintasan djalannya satelit ini dapat ditentukan terlebih dahulu asal tidak bertentangan dengan faktor2 alam yang mempengaruhinya.

Demikianlah, satelit bumi buatan Sovjet Uni yang kini sedang mengitari bumi kita itu, semendjak dilunturnya sampai dengan hari Djumat, djadi selama seminggu sudah mengitari bumi sebanyak 100 kali, dan menempuh djarak kira2 4.400.000 kilometer. Pada waktu pelunturnya, satelit bumi buatan Sovjet Uni itu dilontarkan dengan rocket yang berganda tiga. Setelah diruang angkasa, kalau satelit melepaskan



Gambar perkiraan djarak satelit dengan bumi sebanyak 500 mil atau 900 kilometer.

diri dari rocketnya, maka rocket tersebut masih tetap bergerak, demikian pula kerutjut pelindung rocket, sehingga dengan demikian benda2 buatan manusia yang kini mengitari

bumi bersama2 satelit itu ialah rocket dan kerutjut pelindung satelit. Djika malam hari, satelit ini mungkin kena sinar matahari yang memantulkan sinar kembali sehingga satelit itu dibumi dapat dilihat seperti bulan ketjil, atau lebih tepat seperti bintang ketjil yang bersinar samar2.

Satelitnya sendiri merupakan benda bulat biasa, yang didalamnya diisi dengan alat2 pentjat suhu, serta perobahan2 alam lain2nya. Ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan diruang angkasa mengenai sinar2 kasmis atau gerak dari meteorit2. Maksud untuk membuat satelit, ialah mentjari djalannya kebulan, atau meletakkan dasar lintasan antar planit, yang hal ini mendjadi idam2an para sardjana, yaitu bepergian djauh keluar dari bumi menudju planit lain. Sudah tentu maksud ini adalah maksud yang didasarkan atas perkembangan ilmu pengetahuan, yang sebenarnya mempunyai dua kemungkinan. Jaitu pembuatan satelit untuk maksud2 damai, atau untuk maksud2 perang. Kedua kemungkinan itu ada. Karena itu, alangkah baiknja djika mengenai soal satelit ini perlu diadakan pengawasan yang efektif, disamping pengawasan terhadap sendjata2 nuclear, tindakan2 mana akan besar artinya dalam perundingan internasional tentang perlutjutan dan pengurangan persendjataa pada dewasa ini.

Berpuluh-puluh satelit akan dilunturnkan

Didalam Tahun Geofisik Internasional ini menurut sardjana2 Sovjet Uni, negerinja akan melunturnkan lebih dari 120 satelit. Satelit2 itu masing2 akan diperlengkapi dengan berbagai matjam alat2 untuk menjelidiki keadaan alam diruang angkasa. Dengan demikian mudahlah digambarkan, bagaimana nantinya negara Sovjet Uni inilah yang mendapatkan bahan2 serta hasil2 penjelidikan yang pertama tentang keadaan diruang angkasa. Bahkan dalam rentjana pelunturnan satelit yang kedua itu Sovjet Uni kini sedang sibuk membuat satelit jg. lebih besar ben. tuk dan ukurannya dan akan dibuat demikian rupa, agar satelit itu dapat pulang kembali kebumi. Ketika seorang sardjana Sovjet Uni ditanja pers, sampai bilamana satelit bumi buatan Sovjet Uni dapat tahan beredar mengitari bumi, didjawabnja bahwa menurut perhitungan satelit Sovjet Uni dapat mengitari bumi selama lebih dari satu tahun, suatu djangka waktu yang tjukup guna mengadakan penjelidikan.

#### Mentjiptakan landasan stasiun udara

Seorang sardjana Sovjet Uni mengatakan bahwa Uni Sovjet berharapkan hendak melandjutnja pelunturnan satelit2-nja dengan mentjiptakan "suatu stasiun angkasa yang besar" jg dapat melunturnkan pesawat2 angkasa yang dapat membawa

manusia pula. Tetapi sebelum tudjuan tersebut dapat diudjudkan diperlukan penjelidikan2 ilmiah setjara luas dan se-dalam2nja mengenai masalah2 meteorit dan pengaruh2nya serta pengaruh2 radiasi kosmis yang mungkin akan menimpa orang2 yang ditempatkan distasiun2 ruang angkasa itu.

Menurut professor Yury A. Pobedonostsev puntjak tudjuan dari pembuatan satelit2 itu terpisah dari tudjuan2 yang telah diberitakan dalam pers dan radio — jaitu penjelidikan2 ilmiah (research) tentang alam, perbintangan dan geofisika — dan tudjuan2 tertinggi dalam pembuatan satelit2 itu ialah mentjiptakan sebuah stasiun angkasa yang besar dekat bumi, dimana pesawat2 angkasa atau satelit2 itu dapat dilunturnkan.

Pendjelasan2 yang diberikan oleh prof. Pobedonostsev dalam mendjawab pertanjaan2 yang disampaikan oleh para pendengar radio Moskow mengenai fungsi dan tudjuan2 daripada satelit2. Prof. Pobedonostsev mengatakan, bahwa "masih terlalu pagi untuk mentjiptakan sematjam suatu pesawat besar atau satelit yang dapat membawa manusia didalamnya atau diperlengkapi alat2 teknik yang paling modern yang diperlukan untuk menerbangkan pesawat2 angkasa itu ke-planit2 lain sebelum alam angkasa raja itu sendiri diseli-

diki setjara ilmiah sedalam2nja. Dalam hubungan ini ia menyebutkan masalah2 yang akan dihadapi nanti, misalnja bahaja2 dari sinar kosmis terhadap organisme2 hidup didalam pesawat angkasa itu dan "sedjumlah masalah2 lainnja lagi yang harus dipeladjar lebih dahulu sebelum mentjiptakan sebuah stasiun angkasa yang besar".

#### Laporan2 pertama

Disamping itu para sardjana Sovjet mengumumkan, bahwa mereka telah menemukan perubahan2 dalam gelombang-pendek satelit. Menurut pengumuman tersebut, alat untuk research dalam meluaskan gelombang2 radio itu dipergunakan untuk mendapatkan bahan2 keterangan tersebut. Ini merupakan laporan2 pertama hingga kini jg. pernah diberikan oleh Sovjet Uni tentang bahan2 keterangan yang diperoleh sardjana Sovjet dari hasil pelunturnan satelitnja. Sementara itu laporan2 dari beberapa sardjana Barat bahwa satelit tersebut mendjadi berkurang ketjepatannya telah disangkal oleh banjak sardjana2 lainnja. Sangkalan2 itu diberikan oleh misalnja, professor Peter Lenggruesser dari Universitas Bonn, yang mengatakan bahwa "apapun djuga tidak ada petundjuk2 jg menjatakan bahwa satelit itu sedang berkurang ketjepatannya. Satelit tsb.

tetap berputar mengelilingi perdjalannya lingkaran bumi setiap 96 menit 2 detik.

Sementara itu seorang sardjana Sovjet lainnja, Prof. Alesander. Kazantzew dalam sebuah interpiunja yang dimuat dalam harian angkatan perang "Red Star" mengatakan bahwa satelit buatan Sovjet Uni memungkinkan penjelidikan dilapisan udara ionosfir, yang tak mungkin diselidiki dengan gelombang2 radio dari bumi.

Lebih djauh seorang sardjana lainnja, jaitu Berkner mengatakan, bahwa penjelidikan ilmiah yang mendjadi dasarnya di A.S. samasekali menderita kekurangan bantuan2 keuangan yang lajak sebagaimana mestinja. Tetapi katanja kemudian, bahwa ia belum yakin sungguh2 apakah dengan dana2 bantuan2 keuangan jg ditambahkan itu akan dapat dihasilkan dengan baik suatu satelit buatan A.S. sebelum Uni Sovjet. Menurut Berkner, Uni Sovjet telah memegang pimpinan dalam sedjumlah lapangan2 ilmiah tak ada satu daripada lapangan2 ilmiah itu mendjadi penting sekali bila berdiri sendiri.

Ketika ditanyakan, kapan orang sudah akan dapat terbang menjapai bulan, Dr. Berkner mengatakan, bahwa "dengan kemadjuan2 dalam teknik2 roket itu, agaknja dalam masa hidup kita sekarang ini orang sudah akan dapat terbang kebulan".

## Beberapa kali Satelit atau Spudnik mengitari bumi?

- \* Orbitnja hampir2 bulat seperti telur ayam.
- \* Satelit terbang diatas semua benua dan lautan.

- DALAM waktu satu minggu, jaitu semendjak satelit dilunturnkan pada hari Djum'at 4 Oktober 1957 sampai dengan hari Djum'at 11 Oktober 1957, satelit buatan Sovjet Uni itu telah menempuh djarak 4.400.000 kilometer. Djarak bumi dan satelit ialah 900 kilometer atau 500 mil.
- DALAM waktu satu detik, satelit itu menempuh djarak 8 kilometer. Ini memungkinkan satelit tersebut mengitari bumi sekali dalam waktu 1 djam 35 menit. Dengan demikian dapat dipastikan dan telah merupakan kenjataan bahwa satelit itu dalam 24 djam mengitari bumi sebanyak 15 kali.
- MENURUT seorang sardjana Sovjet Uni, A. Sternfeld, orbit satelit, atau djalannya yang dilintasi satelit itu berinklinasi dengan sudut 65 derajat kepada chatulistiwa. Inilah sebabnja satelit terbang diatas hampir semua benua dan lautan yang ada dibumi, ketjuali daerah2 kutub.
- BERGERAKNJA satelit ialah menempuh orbit yang berbentuk ellips atau londjong, jaitu hampir2 bulat seperti telur ayam. Perbedaan antara sumbu pandjang dan sumbu pendek kurang dari 1/4 prosen.
- Satelit tidak bergerak dari timur kebarat seperti benda2 angkasa lainnja. Orang2 yang melihatnja (ini bergantung tempat geografis dibumi), bisa melaporkan bahwa satelit itu terbang kearah timur-laut atau tenggara, dan ada kalanja penindjau2 dekat garis lintang 62 derajat utara dan selatan melihatnja terbang kearah timur.



Sardjana2 Sovjet Uni untuk sidang2 Tahun Geofisik Internasional. Dari kiri kekanan (atas): Ana Mavovich wakil ketua departemen Astronomi, satelitnja wanita dalam delegasi Sovjet, Vladimir Kort, Davitov, dan dari kiri kekanan (bawah) Ivan P. Bardin, Prof. Alexi Prokrovsky dan Yevgeni Fedarov, sardjana2 mana baru2 ini mengumumkan dilunturnnja satelit Sovjet Uni. .... (AP)

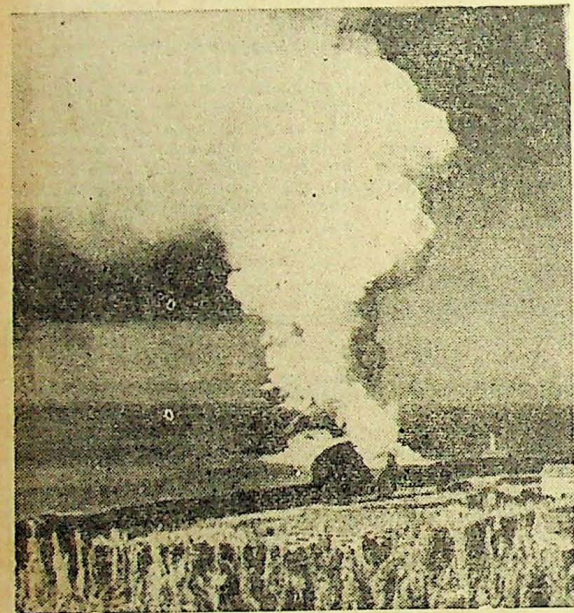




# PERISTIWA

dalam

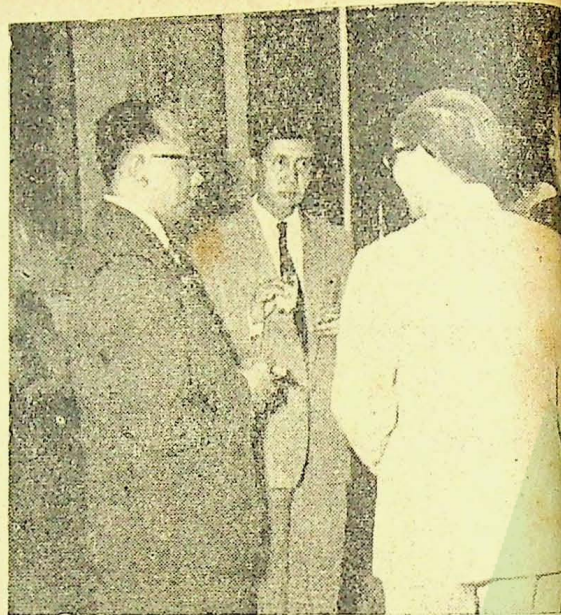
# GAMBAR



Didekat pulau Fayal, Azores, dilaut Atlantik tahun2 muntjul pulau baru. Mula2 pulau tersebut tersumbul 900 kaki dari permukaan air tetapi achirnja kian lama kian bertambah tinggi djuga dan menurut tjatatan-tjatatan tinggi dan lebarnya bertambah 300 kaki per 12 djam. Asap jang mengepul pada gambar ialah asap dari gunung berapi pada dasar laut Atlantik jang dekat dengan pulau baru tersebut.

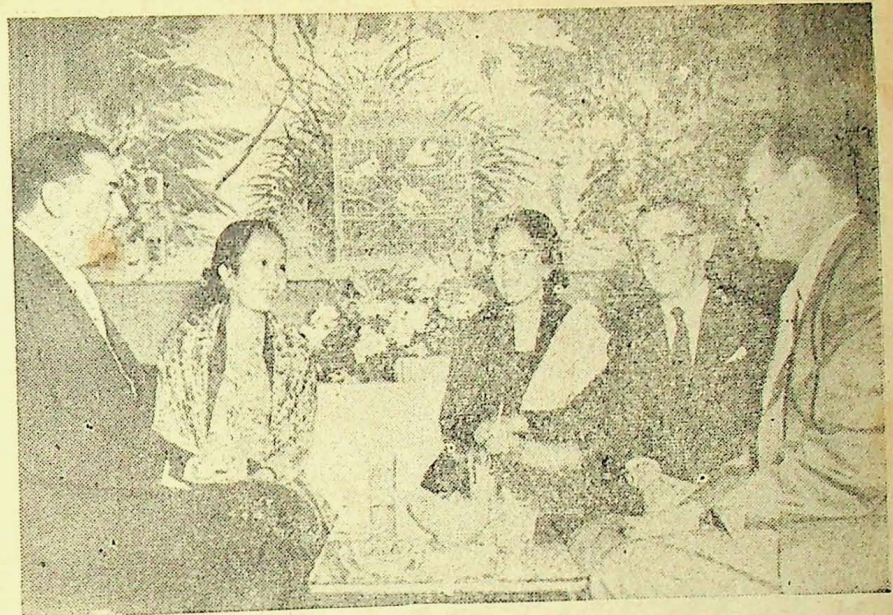
\*

Untuk tahun adjaran baru, diibukota achir2 ini diramaikan oleh plontjo2. Pada gambar tampak Nj. Allison duta besar A.S. sedang diabadikan beserta 3 orang plontjo didepan rumahnja.



Dalam resepsi memperingati hari Nasional RRT jang baru lalu, Huang Cheng (kedua dari kanan) duta besar RRT untuk Indonesia, tampak sedang beramah-tamah untuk keselamatan kedua negara dengan PM Djuanda, Wk. PM I Mr. Hardi dan Menteri Perburuhan Samjono.

\*



Nj. Santoso ketua sensor film Indonesia dalam kundjungannya di Amerika baru2 ini oleh Irvik Maas, wakil direktur Motion Picture, telah diundang makan di Harvard Club, New York. Tampak dari kiri kekanan : Kalz, manager Luar negeri dari United Artists, Nj. Santoso, Nj. Kwee Djie Hoo, Konsulat Indonesia di New York dan Emanuel Silverstone dari 20 th Century Fox

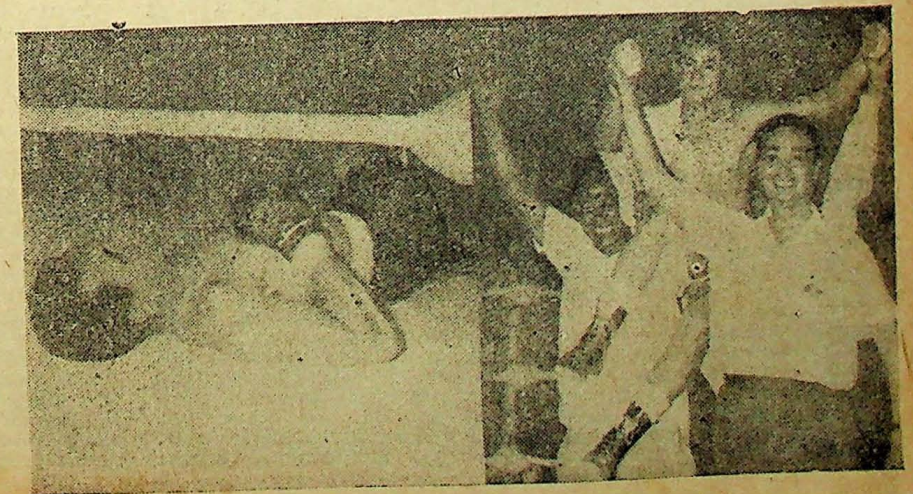
\*

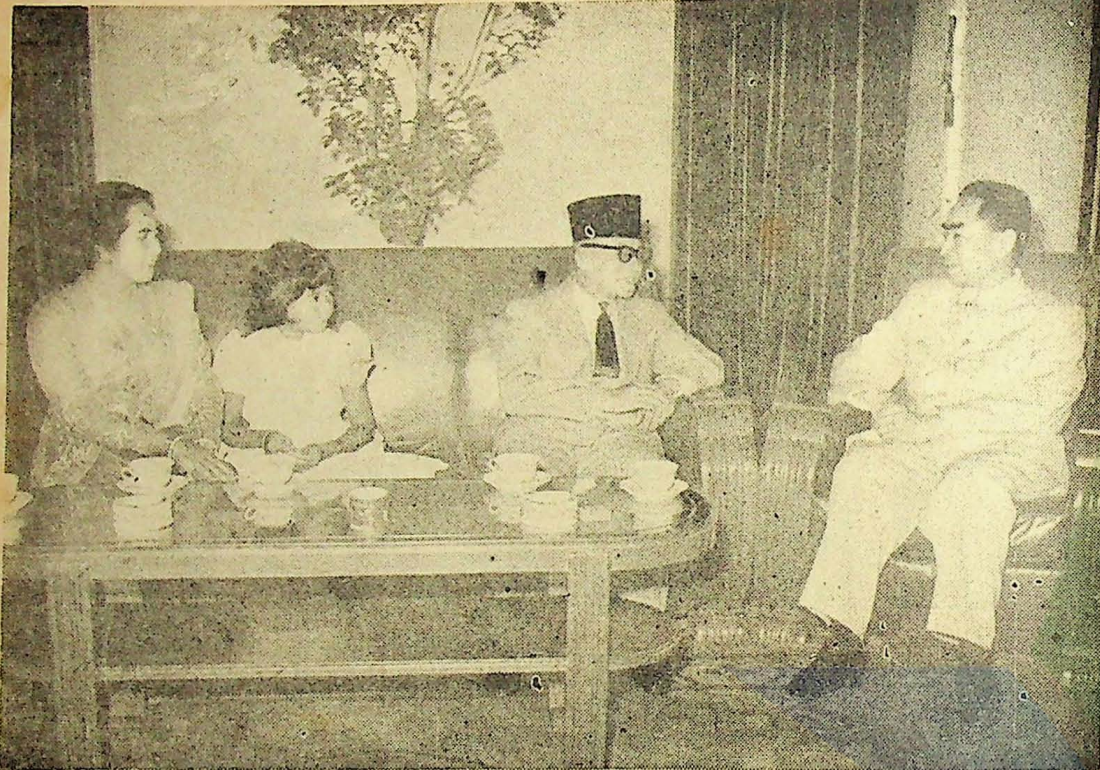


Radja Hussein sebelum membuka sidang parlemen Jordania jang pertama sedjak krisis jang terdjadi dinegerinja tampak disambut oleh pengikut2nja.

\*

Kid Bellel (kiri) djatuh merintih memegang perut setelah diroffel dengan kuat oleh lawannya Bobby Njoo. Wasit Manoch jg. memimpin pertandingan ini dikatakan kurang tegas. Gambar kanan ialah Bobby Njoo diangkat sesudah ia dinjatakan menang.





Dr. Mohammad Hatta beserta isteri sedang didjamu oleh PM Chou En Lai sewaktu Dr. Hatta dan rombongan mengunjungi RRT.... (Hsinhua)

## Selama 3 minggu bung Hatta keliling dan menindjau negeri Liong

### Kundjungan jang mempererat persahabatan RRT — Indonesia

(lihat gambar depan)

**T**IGA MINGGU sudah Dr. Mohammad Hatta beserta isteri dan rombongan berkeliling dan menindjau negeri RRT, suatu negeri jang sedjak zaman purbakala dahulu mempunyai sedjarahnja sendiri dan terkenal dengan djulukan orang sebagai "Negeri Liong". Dalam waktu tiga minggu itu Bung Hatta dan rombongan telah banjak melihat dengan mata kepala sendiri, bagaimana sebenarnya negara RRT jang baru sadja merdeka, jaitu dalam waktu 8 tahun membangun negaranya. Karena itu Bung Hatta banjak kesan2nja. Beliau telah mengundjungi berbagai objek2 industri jang besar diberbagai daerah di RRT, projek2 pertanian, koperasi, dan berbagai matjam paberik2 jang memproduksi barang2 ketjil keperluan rumah-tangga sehari2 sampai kepada barang2 jang besar keperluan pengangkutan dan alat2 perang. Dan mengenai ini semua Bung Hatta mem-

punyai kesan2nja sendiri jang menarik perhatian, disamping arti penting mengenai kundjungan Bung Hatta ke RRT itu.

#### Memperkokoh persahabatan

Dalam suatu interpiu kepada pers setelah Bung Hatta beserta rombongannja ada di RRT selama 11 hari, Bung Hatta menjatakan bahwa ia akan membantu memperkokoh persahabatan dengan Tiongkok sekembalinja di Indonesia nanti.

Pada konperensi pers itu hadir wartawan2 Tiongkok dan luar negeri di Peking dimana Hatta menjatakan, bahwa dari kundjungannya ke Tiongkok ia telah mendapat kejakinan, bahwa perhasabatan diantara kedua negeri akan diperkokoh. Persahabatan Indonesia-Tiongkok telah bertambah sedjak kedua negeri saling mengakui pada tahun 1950. Lalu Konperensi Bandung pada tahun 1955 menjusun kerdja-sama

jang lebih erat diantara negeri2 Asia dan Afrika.

Semangat Bandung lama-kelamaan akan semakin bertambah kuat dan semangat itu harus diperluas keseluruh dunia, meskipun hal itu bukanlah suatu pekerdjaan jang mudah.

Ada beberapa perbedaan pendapat diantara negara2 jang mengikuti Konperensi Bandung, tetapi mengenai titik2 jang pokok mereka telah mentjapai persetudjuan bersama dan akan bekerdja untuk perdamaian dunia serta menentang kolonialisme. Keberanian dan kesabaran diperlukan untuk mengembangkan idee ini. Demikian Bung Hatta.

#### Diluar dugaan

Dalam memberikan kesan2nja tentang Tiongkok, Dr. Hatta menjatakan, bahwa ia telah melihat sebuah paberik pesawat terbang pantjargas, sebuah paberik mobil dan sebuah

paberik lokomotif, paberik2 badja dan paberik2 industri lain. Semua itu, menurut Hatta, adalah diluar dugaannya.

Ia merasa senang melihat bukti2 tentang kenaikan taraf hidup diantara kaum buruh. Sewa rumah rendah dan penghidupan kaum buruh terdjamin. Disiplinnja sangat baik, sebagaimana dapat dilihat djuga pada pawai hari nasional. Akan tetapi, kata Dr. Hatta, bahwa dia telah melihat pula banjak pekerdjaan jang masih dilakukan dengan tenaga manusia dan bukan dengan mesin2 seperti di Eropa dan di Amerika Serikat. Tidakkah ekonomis untuk mempunyai djumlah buruh jang sedemikian banjaknja, akan tetapi djikalau memakai mesin2 maka buruh2 akan tidak mempunyai pekerdjaan.

Dibeberapa paberik, Dr. Hatta mengakui bahwa buruh2nja terlalu banjak dan tehniknja lemah, tetapi banjak diantara buruh2 itu mendapat didikan disana. Ia menjebutkan bantuan jang diberikan kepada Tiongkok oleh Uni Sovjet dalam mengatasi keterbelakangan tehnik. Dari apa jang telah dapat dipelajarinja tentang pertanian Tiongkok Dr. Hatta menjatakan, bahwa ia merasa senang melihat kaum tani telah beralih dari pemilikan tanah ketjil kepada keluarga koperatif. Ia telah melihat bahwa pertanian sedang maju pesat.

Tiongkok memusatkan usahanja pada industri berat, kata Dr. Hatta, tetapi Indonesia tidak bisa terlebih dulu mengembangkan industri berat karena berbagai sebab. Tiap2 negeri harus mendasarkan diri pada keadaan2nja sendiri jang khusus.

#### Tertjengang oleh kenyataan

Kedua negeri Indonesia dan Tiongkok telah mengalami sedjarah jang sama jang membebankan tugas bersamaan atas keduanja ialah mendjaga keselamatan perdamaian dunia jang abadi dan melaksanakan keadilan sosial bagi umat manusia.

Semangat Bandung telah memperkuat hubungan persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok, setelah terselenggarakan hubungan diplomatik antara kedua negara dalam tahun 1950 diwaktu Dr. Hatta mendjabat Perdana Menteri dan Menteri Luar Negeri, Hatta pertjaja bahwa persahabatan jang ada diantara pemimpin2 berbagai negara mendjalkan peranan jang penting dalam memadjukan hubungan2 persahabatan antara bangsa2.

Mengenai kundjungannya di Tiongkok dinjatakannya, bahwa ia telah tertjengang oleh kenyataan bahwa dalam pembikinan pesawat2 terbang jet, Tiongkok telah melampaui beberapa negeri Barat jang maju. Mengenai pembangunan paberik2 baru di Tiongkok dinjatakan, bahwa bukan sadja paberik2 jang demikian itu tidak pernah ada di Tiongkok dulu, tapi tidak pernah diim-

pikan sekalipun oleh kekuasaan2 jang lalu. Bung Hatta selandjutnja memudji sistim demokrasi jang berlaku di paberik2. Dengan demikian kaum buruh mendapat kesempatan untuk mengadakan kritik terhadap pemimpin2 paberik. Ia djuga memudji djaminan2 sosial jang berlaku untuk kaum buruh dipaberik2 dan adanja latihan para achji Tiongkok dengan bantuan Uni Sovjet.

#### Dari Urumchi ke Sian

Ketika Dr. Mohammad Hatta beserta isteri dan rombongannya tiba di Sian dari Urumchi via Kuchuan di Propinsi Kansu memasuki pesawat terbang istimewa.

Mereka disertai oleh Burhan Shaidi, Wakil Ketua Madjelis Permusjawaratan Politik Rakjat Tiongkok. Dilapangan terbang mereka disambut oleh Chao Shou Shan, Gubernur Prop. Shensi, Liu Keng, Walikota Sian dan pendjabat2 Pemerintah setempat.

Sebelum menudju ketempat penginapan, Dr. Hatta dan rombongannya kejliling-kejliling diibukota Tiongkok kuno itu jang sekarang sudah berobah menjadi pusat industri dan kebudayaan di Barat Laut. Mereka djuga mengundjungi Pagoda Taven, jang dibangun 1.300 tahun jang lalu untuk ahli tulisan2 dari Tang Dinasti Hsuan Chuang guna menjimpan tulisan2 Budha jang dibawanja dari India.

Pada hari penghabisan di Urumchi Dr. Hatta telah dapat menikmati makan sate Sinkiang bersama-sama kaum muslimin daerah tersebut.

Waktu itu Dr. Hatta sedang mengundjungi koperasi peternakan hewan, 70 km sebelah Selatan kota, dengan diantarkan oleh Burhan Shaidi, Pathan Sugurpaev, Wakil Ketua DPR daerah otonom Sinkiang Uighur.

Banjak pertanjaan dimadjukan mengenai koperasi, bagaimana didirikannya dan tumbuhnja dari 18 sampai 113 rumah tangga didalam 2 tahun terachir.

Dengan duduk diatas rumput Dr. Hatta dan rombongan menjaksikan ketangkasan naik kuda dipertunjukkan oleh orang2 Kazakh dan perlombaaan dan adu gulat, diantarannya oleh seorang gadis jang berpakaian nasional.

Dalam pada itu njonja Hatta dan tamu2 wanita Indonesia lainnya didjamu oleh Organisasi Wanita Demokrasi setempat.

Didalam djamuannya makan jang diadakan malam harinja Dr. Hatta menjatakan kesan2nja, bahwa Pemerintah Pusat Tiongkok dan Pemerintah daerah otonomi setempat telah merobah padang pasir menjadi tanah pertanian jang subur dan membuat keadaan alam jang tidak menjenangkan menjadi bermanfaat bagi penduduk. Ini patut kita hormati, demikian Hatta, jang tambahkan, bahwa ia kagum melihat demikian banjaknja bangunan dan lembaga2 sekolah landjutan jang dibangun dalam waktu sedemikian singkatnja sesudah pembebasan.

Dari perdjalanannya keberbagai bagi daerah di RRT jang luas itu Dr. Hatta dan rombongan sem-



Dr. Mohammad Hatta dan rombongan ketika melihat suatu keradjaan tangan setjara besar2an di RRT, jang dilakukan oleh murid2 sekolah....



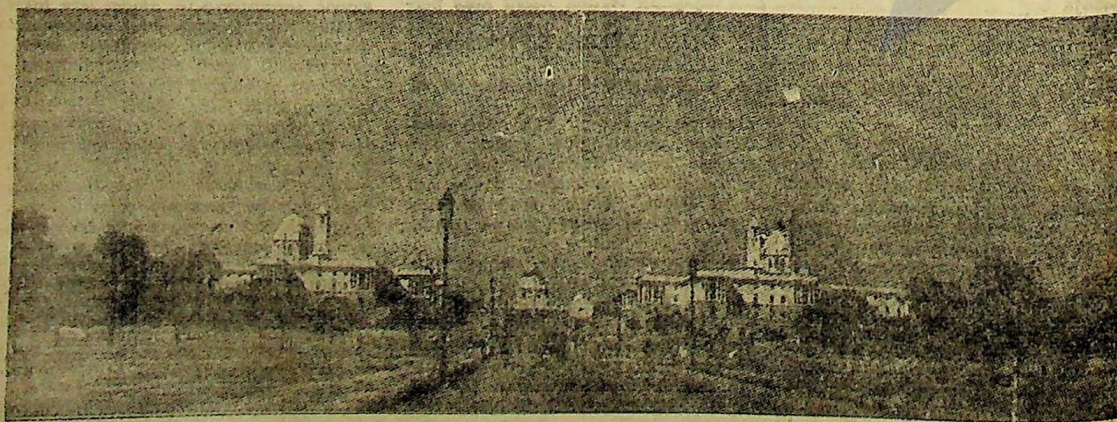
# Masalah pemindahan Ibukota

Ditjari arsitek-arsitek berkepala litjin

Perlu dipikirkan akibat kepindahan pegawai

**K**EPUTUSAN yang telah diambil oleh Panitia Khusus Musjawarah Nasional untuk menyetujui prinsip pemindahan ibukota dari Djakarta ke lain tempat, telah menimbulkan suatu teka-teki pada waktu ini, yakni tempat manakah yang akan terpilih untuk diabadikan menjadi "ibukota" Republik Indonesia itu? Sesungguhnya teka-teki ini sukar sekali mendapat jawabannya yang riil, sebab untuk mengabadikan sebuah tempat menjadi ibukota, diperlukan sekali arsitek ibukota yang berkepala litjin dan tidak terlibat oleh pertarungan perasaan kesukaan. Disamping itu mereka bukan semata-mata sebagai arsitek yang akan menyusun tembok ibukota tapi lebih daripada itu mereka harus pula menguasai dengan adilnya pertimbangan yang diperlukan, baik dilihat dari segi geografis, strategis maupun ekonomi dan sosiologis.

BHW terpilih menjadi ibukota suatu kehormatan besar dan suatu kebanggaan yang tak pernah akan punah dalam kamus sedjarah, kiranya tak ada suatu pendapatpun yang akan membantah. Dan suatu bukti yang nyata akan hal ini dapat diperhatikan dari aktivitas beberapa kota ini, yang menamakan sebagai tjalon<sup>2</sup>, "yang tjukup beralasan" untuk dipilih sebagai ibukota. Diantara nama<sup>2</sup> yang merupakan tjalon<sup>2</sup> tsb, ialah, Bogor, Bandung, Magelang, Malang, Jogjakarta dan beberapa nama lainnya. Semuanya itu akhir<sup>2</sup> ini seolah<sup>2</sup> terlibat dalam suatu kompetisi, ber-lomba<sup>2</sup> mengorek dan menjempurnakan sjarat<sup>2</sup> yang diperlukan, selaras dengan kehormatan yang dibutuhkan untuk menjadi ibukota.



New Delhi yg sngadja di bangun sebagai ibukota India dilengkapi dengan bangunan modern

Dan ambisi sematjam ini sudah tentu patut dihargakan, karena se-tidak<sup>2</sup>-nya telah merupakan suatu sumbangan yang tak kurang pentingnya, dalam menilai dan mencari tempat manakah yang paling tepat dan paling ..... untuk dijadikan kota "nomor satu" itu.

DLM suatu rapatnya DPRDP Bogor telah menerima sebuah resolusi yang maksudnya supaya Bogor dijadikan ibukota. Alasan<sup>2</sup> yang dikemukakan antara lain Bogor terletak hanya 54 km dari Djakarta. Jadi selain tidak jauh dengan pelabuhan besar, juga letaknya dekat dengan lapangan udara Semplak yang kalau perlu masih bisa diperbesar. Disamping itu, dizaman Keradjaan Pedjajaran, Bogor adalah ibukotanya. Dilihat dari segi iklim, kota ini sejuk dan suasananya tjukup tenteram, dsb ..... dsbnja yang pada pokoknya mengemukakan alasan<sup>2</sup>, bahwa Bogor tjukup memenuhi sjarat untuk dijadikan ibukota.

Sementara itu dikatakan pula, Bandung sudah siap dengan nota dan blueprint ibukota. Pendeknya segala sjarat<sup>2</sup> yang diperlukan telah dipelajari dengan se-baik<sup>2</sup>nya, dan menurut pendapat tsb, maka Bandung tjukup tepat untuk dijadikan ibukota yang telah disimpulkan dalam sebuah nota kepada pemerintah sedjak 6 tahun yang lampau. Dan dalam hal ini, pemerintah telah membentuk Panitia Negara yang bertugas mempelajari nota Bandung itu. Selanjutnya Prof. Ir. Purboningrat mengemukakan pula pendapatnya, bahwa untuk ibukota sebaiknya dipilih tempat di Djawa Tengah bagian Selatan, yaitu tempat antara Jogjakarta dan Surakarta, kira<sup>2</sup> sepan-

djang daerah Prambanan dan Klaten. Menurut Prof. Purboningrat, disepanjang tempat tersebut dapat dibangun ibukota yang modern sesuai dengan stjl Indonesia asli tanpa merombak sesuatu kota yang ada jg, pada umumnya mempunyai stjl Barat. Dan atas pendapatnya itu, kota<sup>2</sup> Jogjakarta dan Solo akan merupakan kota<sup>2</sup> satelit dari ibukota dan merupakan kota<sup>2</sup> kebudayaan. Demikianlah ber-matjam<sup>2</sup> pendapat yang kini ber-rebut<sup>2</sup>an dengan g<sup>2</sup>aja dan alasan<sup>2</sup>nya sendiri<sup>2</sup>, yang semuanya itu kalau dipetjahkan betul<sup>2</sup> meminta arsitek ibukota yang berkepala litjin untuk sama<sup>2</sup> memikirkannya.

MASALAH ibukota sebetulnya bukan sadja menjadi monopoli Indonesia, malah djuga tak kurang membikin ubanan arsitek<sup>2</sup> ibukota negeri<sup>2</sup> lain. Orang tentu kenal, bagaimana India memetjahkan masalah ibukotanya, yang akhirnya dalam tahun 1931 telah membangun sebuah ibukota baru yang pada waktu ini dikenal dengan nama New Delhi. Pusat pemerintahan India ini, dilengkapi dengan gedung<sup>2</sup> pemerintahan yang serba modern, didampingi oleh Old Delhi yang mempunyai bangunan berarsitektur Hindu dan Islam. Begitu pula dengan Djepang. Sebelum dikenal ibukotanya yang sekarang ini, negeri ini telah tiga kali berganti ibukota. Mula<sup>2</sup> Nara, lantas Kyoto dan akhirnya barulah dikenal Tokyo, ibukota yang pada waktu ini telah menjadi sempit karena merupakan kota terbesar kedua diseluruh dunia. Demikian pula Amerika Serikat dengan Washingtonnya yang pada mulanya berpenduduk 14.000 jiwa, telah meningkat sedjuta jiwa semendjak 150 tahun yang lalu dan

diibukota inilah dibangun dengan megahnya apa yang kini dikenal "Gedung Putih". Demikian juga Australia dengan Canberra-nya, Belanda dengan Den Haag, Tiongkok dengan Nanking, Chungking dan akhirnya berganti lagi dengan Peking. Semuanya ini menunjukkan dengan djelas, bahwa masalah ibukota sedjak dahulu hingga sekarang ini tetap merupakan masalah yang sukar pemetjahannya.

**DI INDONESIA**, pada waktu Jogjakarta masih menjadi ibukota sementara dari pemerintah Republik Indonesia, yaitu sebelum clash ke-2 masalah ibukota sebetulnya telah mulai menjadi fikiran dan persoalan. Pada maga itu umumnya ada timbul pendapat untuk mentjaba membangun kembali Jogjakarta sesuai dengan kebutuhan ibukota. Tapi dalam banyak hal usaha tersebut terj<sup>2</sup> menghadapi kesulitan, terutama tentang bangunan dan perumahan<sup>2</sup> dalam kota yang hampir seluruhnya mempunyai tjorak "arsitektur Djawa asli", hingga kalau ja dirombak akan merugikan sedjarah kebudajaan.

Sedjak itulah orang mulai ingat akan Djakarta, namun demikian djuga untuk Ibukota sementara, sebab pada waktu itu tokoh<sup>2</sup> jg. duduk didalam Pemerintah berpendapat, bahwa suatu Negara baru, Ibukotanyapun harus baru pula, supaya sesuai dengan "djiwa" Negara.

Inilah sebabnya dimasa itu lalu diberdirikan sebuah Komisi yang diberi tugas untuk melakukan penjelidk. an di beberapa tempat untuk tjalon Ibukota, dengan sjarat<sup>2</sup> sebagai berikut.

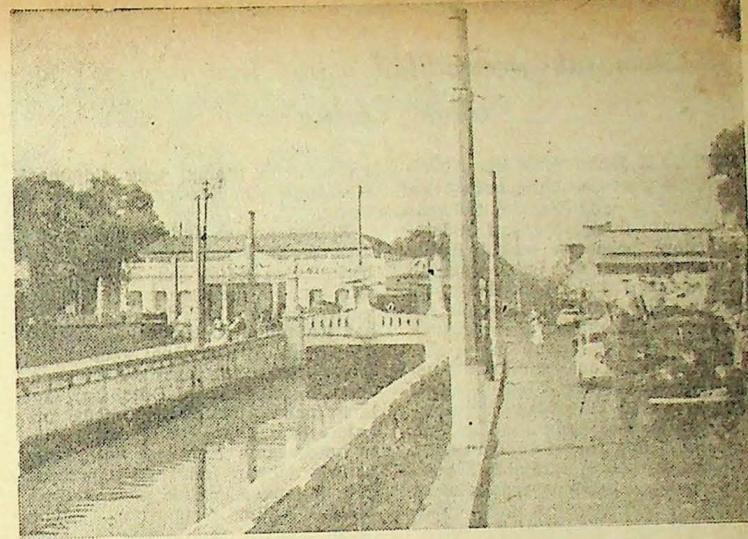
Hawa udara; letaknya dipandang dari sudut Kemiliteran; hubungannya dengan lain<sup>2</sup> daerah baik didalam dan luar negeri melalui udara, lautan dan daratan; kemakmuran daerah<sup>2</sup> dikanan kirinya; suasana (djiwa) pada daerah<sup>2</sup> sekelilingnya; sedjarah-nya.

Dengan dasar<sup>2</sup> ini Komisi telah melakukan penjelidikan Ibukota<sup>2</sup> jg. "ditawarkan" menjadi tjalon Ibukota, antaranya termasuk Djakarta, Bandung, Malang, Surabaya, Surakarta dan Jogjakarta.

Djakarta dan Bandung tidak bisa memenuhi sjarat<sup>2</sup> itu, demikian djuga Malang dan Surakarta. Surakarta dan Jogjakarta meskipun diakui menjadi pusat kebudayaan, tetapi Ibukota<sup>2</sup> ini sudah terlandjur mempunyai bentuk<sup>2</sup> yang sangat sukar dibangun kembali supaya sesuai dengan kebutuhan Ibukota R.I.

Djustru karena itu, maka Komisi lalu mencari daerah<sup>2</sup> lain, yang belum berbentuk Ibukota. Dengan lain perkataan, mencari tanah yang masih bersifat "bahan sama sekali".

Demikianlah setelah bekerja dengan susah payah, akhirnya Komisi mendapat pilihan, ialah tanah<sup>2</sup> disebelah Utara Kabupaten Magelang, sebelah Barat halte Setjang, termasuk Kabupaten Temanggung. Tanah



Suatu pemandangan didalam kota Djakarta (dekat Harmoni) sewaktu penulih oleh banjaknya lalu lintas.

itu sampai sekarang masih berupa tanah pegunungan, sebagian masih berwujud hutan. Tempat itulah yang diusulkan menjadi pusat ibukota, sementara meluasnya ke Selatan meliputi Magelang dan Jogjakarta, ke Timur meliputi Surakarta dan ke Utara meliputi Semarang.

Tempat itu dipandang mentjukupi sjarat<sup>2</sup> tersebut diatas, kalau masih ada keketjawaannya, adalah hubungan daratan, tetapi soal ini bisa dipetjahkan dengan djalan trowongan, hingga djalan kereta api ke Semarang dan Jogjakarta, tidak perlu membongkar tanah<sup>2</sup> penggunaan, tetapi tjukup ditoblos dengan trowongan.

Menurut keterangan salah seorang Anggota Komisi, laporan itu sudah dimajukan kepada Pemerintah, tetapi setelah Ibukota dipindahkan ke Djakarta, karena kesibukan<sup>2</sup> politik, tidak lagi ada kabarnya. Sungguhpun demikian, dokumen<sup>2</sup> tentang laporan itu, sampai sekarang masih utuh dan disimpan baik<sup>2</sup>, hingga kalau perlu masih bisa ditinjau kembali.

Terlepas dari pilihan tempat yang akan ditentukan nanti, dari serba fakta<sup>2</sup> yang disimpulkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya ada suatu persamaan pendapat, yaitu ibukota sebaiknya berada di Djawa. Apakah kesimpulan ini akan menjadi kesimpulan sampai djatuhnya pilihan nanti, tak tahulah. Yang terang dalam memetjahkan masalah itu, diantara pendapat dan alasan<sup>2</sup> yang dikemukakan diatas, ter-nyata dalam pembahasannya ada suatu fakta yang hampir<sup>2</sup> dilupakan, yaitu ..... padatnya penduduk Djawa yang kini telah tertjatat lebih dari 50 djuta jiwa. Dengan perkataan lain; kemanapun dialihkan ibukota, maka pastilah akan menemui jiwa yang padat. Dan dapatkah di-tengah<sup>2</sup>

djiwa yang padat itu berlangsung ketenangan dan ketenteraman dan lain<sup>2</sup> keinginan yang diharapkan untuk memindahkan ibukota dari Djakarta sekarang ini? Jawabnya sungguh sukar.

Disini tidak akan dikemukakan, apakah panitia yang bertugas untuk ini lebih baik mengutarakan pandangan keluar pulau Djawa. Suatu kenjataan, daerah<sup>2</sup> diluar pulau Djawa memang lebih tenteram dan tenang dari kepadatan penduduk. Dalam hal ini sudah tentu tidak mungkin dipilih salah satu tempat di Kalimantan, karena tidak memenuhi sjarat<sup>2</sup> strategis, sebab terlalu dekat dengan daerah djajahan Inggeris. Sedang untuk memilih Sulawesi, kiranya faktor perhubungan akan merupakan hambatan besar. Oleh sebab itu, djika ada pendapat untuk memilih Lampung, maka rasanja ha-grat ini tidak di-lebih<sup>2</sup>kan. Dengan memindjam pendapat Prof. Purboningrat, supaya untuk ibukota sebaiknya dibangun kota baru menurut stjl Indonesia tanpa usah merombak kota<sup>2</sup> yang ada, maka Lampung tjukup banjak memberikan kemungkinan<sup>2</sup> untuk disunglap sedemikian rupa, sehingga betul<sup>2</sup> sesuai dengan kebutuhan sesuatu ibukota.

Achirnya, bagaimanapun pilihan nantinja, maka yang tak boleh pula diabaikan akibat<sup>2</sup> daripada ibukota dipindahkan itu. Dalam hal ini dimaksudkan faktor<sup>2</sup> sosialnya. Pengalaman telah mengatakan, akibat dipindahkannya ibukota, maka mau tak mau banjak pegawai<sup>2</sup> yang harus pindah dipindahkan. Dan sejangkarlah akibat<sup>2</sup> bila suami berpindah dengan isterinya, sementara mendapatkan rumah tak kurang terdjadi hal<sup>2</sup> yang menjedihkan, umpamanya sisuami dengan diam<sup>2</sup> memasing ..... bini baru dikota yang baru!

## Kerdjasama untuk menimbulkan saling pengertian

Memasuki perwakilan asing yang seperti tidak „asing”

SETELAH Inche Senu bin Abdulrahman menjerahkan surat2 kepertijaannya pada Presiden Sukarno dalam suatu upatjara resmi di Istana Negara beberapa waktu bergelang, bertambahlah pula jumlah anggota korps diplomatik dan perwakilan asing diibukota Republik Indonesia. Kedutaanbesar Persekutuan tanah Melayu kini telah mulai melantjarkan tugas yang dipikulkan negaranya atas bahunja yang sebagai dikatakan oleh Dutabesarnya, membina kerdjasama yang erat dengan pemerintah dan rakyat Indonesia.

Ketika wartawan madjalah Merdeka pada hari2 pertama memerlukan datang, dalam ruangan yang tidak dapat dikalahkan puas itu yang merupakan kamar suatu hotel yg. terbesar dan indah dan terletak dijalan yang termasuk paling utama dan ramai diibukota — Des Indes — suasana masih dikuasai oleh kesibukan sebagai wajarnya yang dihadapi oleh suatu kantor baru. Para pegawainja yang pada mukanya masih kentara membajang kebanggaan menjadi bangsa yang merdeka, dalam suhu Djakarta yang amat tinggi dan mendjadi setiap orang kegerahan, bertekun menghadapi medja kerdjajnja. Antara sebentar telepon berdering dan mereka bertjakap2 menggunakan bahasa yang djika didengar rintas lalu akan disangka sebagai bahasa Indonesia. Dan berada dalam ruangan dengan medja2 yang terletak berdekatan ini, penamaan „perwakilan asing” terasa agak djanggal kedengarannya. Baik suasa-

na maupun orang2 yang didjumpai tidaklah mendatangkan perasaan asing.

Bahwa antara Indonesia dan Malaya terdjadi hubungan yang djalin berkelindan sedjak dahulu, sudah terlalu sering dikemukakan sedjak negara tetangga kita yang paling dekat itu mulai melantjarkan kegiatannya untuk mentjapai kemerdekaannya. Oleh sebab itu pula dalam pertjakapan singkat ini Dutabesar Malaya Inche Abdulrahman mengemukakan bahwa ia akan membina suatu kerdjasama yang erat antara negerinja dengan Indonesia dalam segala lapangan, untuk menimbulkan kembali saling pengertian, dalam tjara berpikir dan memandang banjak soal, dalam dada kedua bangsa yang sedjak dahulu telah satu itu djuga.

Hubungan menurut pendapatnja dapat dilaksanakan dalam kerdjasama kebudayaan, seperti pengiriman guru2 dari Indonesia ke Malaya, saling mengirinkan rombongan kesenian sehingga kedua bangsa dapat lebih mengetahui tjorak perkembangan kesenian masing2 dan jain sebagainya. Dalam hubungan kebudayaan ini, tentu sadja bahasa memegang peranan yang amat penting, karena bahasa yang serumpun itu hanja berbeda dalam dialeknja sadja. Sedjak beberapa waktu yang lalu ada usaha2 untuk mengusahakan kesatuan edjaan antara kedua bahasa ini. Tetapi yang pasti kini ialah bahwa bahasa Melayu kini menghadapi perkembangan yang baik di-

masa depan sebagai bahasa kebudayaan. Sebagai seorang yang mampu njai perhatian akan bahasa Melayu, Dutabesar Abdulrahman mengemukakan bahwa ia memang menjetudjui agar bahasa Melayu didjadikan bahasa resmi, bahasa pengantar pendidikan mulai dari tingkat yang rendah sampai ditingkat yang tinggi dan digunakan dalam pemerintahan. Tetapi ia menginsjafi bahwa ini akan meminta waktu dan untuk sementara katanja bahasa Inggeris masih diperlukan.

Persoalan2 yang akan dipetjahkan bersama

Dengan wajah yang membajangkan kesungguhan dutabesar yang masih muda itu mengemukakan bahwa antara kedua bangsa harus ada rasa saling mengerti dalam memandang banjak persoalan. Adalah kewajiban kita bersama katanja untuk mendekatkan tjara berpikir dan memandang banjak persoalan dari kedua bangsa ini. Dan ini dapat ditjapai dengan kerdja sama yang erat antara kedua pemerintah dan bangsa. Dikemukakannya bahwa ia akan berusaha apa yang dapat diusahakannya untuk melaksanakan ini, jaitu melalui pelbagai saluran segi kehidupan.

Sudah sedjak lama pula terdjadi saling perantauan antara kedua bangsa ini, orang Indonesia merantau ke Malaya dan demikian pula sebaliknya. Ada orang2 Indonesia yang sudah turun temurun berdam di Malaya tetapi sampai kemerdekaan Malaya tidaklah banjak antaranja yang menerima apa yang dinamakan „britis onderdaan. Ini dapatlah dimengerti apabila kita mengetahui hubungan pemerintah djadjahan dgn. rakyat. Dlm. hubungan ini dikemukakan oleh Senu Abdulrahman, bahwa pemerintah Malaya akan menerima dengan tangan terbuka apabila bangsa Indonesia yang sudah turun temurun berada di Malaya menerima kewarganegaraan Persekutuan Tanah Melayu. Sebaliknya bagi orang2 Malaya yang telah menerima kewarganegaraan Indonesia pemerintah Malaya tidak akan mentjampurnja. Ditegaskannya bahwa itu terserah pada mereka sendiri.

Banjak lagi soal2 yang harus dibitjarakan antara pemerintah Malaya dan Indonesia, misalnja dilapangan ekonomi dan perdagangan. Demikianlah misalnja masalah penjelundupan yang berlangsung antara pantai Timur Indonesia dengan pelabuhan2 di Malaya merupakan soal yang tidak kurang pentingnya. Menurut Dutabesar masalah ini bisa diselesaikan bersama djika ada persetudjuan antara kedua pemerintah.

Untuk sementara ia belumlah bisa memberikan suatu bentuk kerdjasama yang konkrit sebelum ada pembitjaraan dan persetudjuan antara kedua pemerintah, tetapi ia pertjaja bahwa antara kedua bangsa yang sedarah seketurunan ini banjak persoalan2 yang bisa diselesaikan bersama.

Untuk sementara ia belumlah bisa memberikan suatu bentuk kerdjasama yang konkrit sebelum ada pembitjaraan dan persetudjuan antara kedua pemerintah, tetapi ia pertjaja bahwa antara kedua bangsa yang sedarah seketurunan ini banjak persoalan2 yang bisa diselesaikan bersama.

# GENTAI

Redaksi :

S.M. ARDAN  
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

## pemenang hadiah pulitzer 1957

HADIAH Pulitzer, salah satu hadiah paling dihargai di Amerika Serikat, didapat oleh 13 orang dan dua surat kabar dalam tahun '57 untuk usaha2 mereka dalam lapangan tjerita sandiwara, puisi, sedjarah, biografi, musik, dan djurnalistik.

Hadiah2 itu yang diberikan untuk memberi dorongan kepada „pengabdian kepada masjarakat, moraj masjarakat, kesusasteraan Amerika dan kemadjuan pendidikan,” diadakan oleh Joseph Pulitzer, seorang kelahiran Hongaria. Ketika ia tiba di A.S. dalam usia 17 tahun ia hampir tak mempunyai uang sedikitpun, tetapi kemudian ia menjadi pemilik dan penerbit "The New York World" dan „The St. Louis Post-Dispatch,” dan salah seorang dari tokoh2 yang paling berpengaruh dalam lapangan djurnalistik Amerika moderen.

Diantara banjak yang diwariskanja, ia meninggalkan uang sebesar \$ 500.000 untuk Hadiah Pulitzer yang memberi kepada yang menerimanja uang tunai sebesar \$ 500, dan \$ 1.000 dalam lapangan djurnalistik. Medali emas diberikan kepada surat kabar yang paling banjak berdjasa untuk masjarakat.

Tahun ini djuri2 dalam 14 lapangan mempertimbangkan kira2 1.000 tjalon untuk hadiah itu. Djuri menjerahkan pilihan mereka kepada Dewan Penasehat Fakultas Djurnalistik Landjutan Columbia yang berdasarkan ketentuan2 dalam surat wasiat Pulitzer, memberikan andjuran2 mereka yang terakhir kepada Dewan Pengawas Universitas Columbia.

### Sandiwara

Jang berikut adalah 3 dari 13 orang pemenang Hadiah Pulitzer tahun ini: Eugene Gladstone O'Neill, pemenang Hadiah Nobel untuk Kesusasteraan tahun 1936, mendapat Hadiah Pulitzer sesudah ia meninggal dengan tjerita sandiwaranja "Long Day's Journey into Night," atas dasar bahwa buhtangannya ini „memperlihatkan dengan djelas nilai pendidikan dan tenaga pang-gung.” Tjerita sandiwara ini sudah disiapkan tahun yang lalu di Stockholm, Sandiwara ini telah ditetapkan

sebagai tjerita sandiwara yang paling baik tahun ini.

Hadiah ini ialah Hadiah Pulitzer yang keempat yang diberikan kepada O'Neill. Jang lain yang mendapat penghargaan yang sama seperti dia ialah penjaer Robert Frost dan penulis sandiwara dan biografi, Robert E. Sherwood.

O'Neill, yang meninggal dunia dalam tahun 1953, telah menulis kira2 40 tjerita sandiwara. Ia dilahirkan di New York dalam tahun 1888. Ajah dan ibunya pernah memainkan peranan2 ketjil dalam sandiwara. Setelah lamanja ia beladjar pada Universitas Princeton, kemudian ia bekerja sebagai pekerdja tambang emas, pelaut dan djuruwarta.

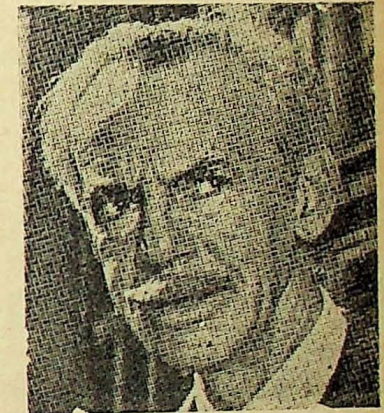
Ketika ia berangsur sembuh dari penjakitnja dalam tahun 1912 ia mulai menulis tjerita sandiwaranja yg. pertama "The Web." Kemudian ia menempuh peladjaran menulis tjerita sandiwara di Universitas Harvard. Ia mendapat Hadiah Pulitzer yang pertama dalam tahun 1920 dengan tjerita sandiwaranja „Beyond the Horizon.” Buhtangannya jang lain yang mendapat hadiah ialah "Anna Christie" dalam tahun 1922 dan „Strange Interlude" dalam tahun 1928.

### Puisi

Richard Wilbur, profesor bahasa Inggeris pada Universitas Wesleyan Connecticut mendapat Hadiah Pulitzer untuk puisinja "Things of this World," buku ketiga dari sadjak2 yg. telah diterbitkannya. Ia djuga telah menulis sadjak untuk operetta lutju "Candide" dan sebuah terdjemahan baru dalam bentuk sadjak dari „Misanthrope", karangan Moliere.

Sadjak profesor Wilbur telah mendapat pudjian karena pandangan yg. dalam, kemahiran pentjiptanja, kehalusan bentuk dan penguasaan bahan yang telah menjebakkannya memperoleh darmasiswa Guggenheim dan beberapa hadiah puisi yg. paling tinggi.

Ia dilahirkan di New York dalam tahun 1921. Setelah tamat dari Amherst College dalam tahun 1942 ia bertugas dua tahun lamanja sebagai bintang dalam Perang Dunia Kedua



Eugene Gladstone O'Neill

Kemudian ia mendapat idjazah sarjdjanja dari Universitas Harvard, dimana ia belakangan mengadjar beberapa tahun lamanja.

Seorang senator A.S., John Fitzgerald Kennedy dari negara bagian Massachusetts, mendapat Hadiah Pulitzer untuk „biografi Amerika yg. paling baik yang mengadjarakan pengabdian yang patriotik dan tidak mementingkan diri sendiri kepada rakyat." Bukunja „Profiles in Courage" telah disebut sebagai gambaran kebulatan pribadi politik yang telah menjelma dalam berbagai2 tokoh politik Amerika.

### Biografi

Senator Kennedy dilahirkan di Brookline, Massachusetts, dalam tahun 1917, putera seorang bekas dutabesar A.S. di Inggeris. Ia beladjar pada Perguruan Tinggi Ekonomi London. Ia tamat dari Universitas Harvard dalam tahun 1940, dan menulis dalam tahun itu sebuah buku "Why England Slept" yang didasarkan atas pengalamannya di Inggeris.

Dalam Perang Dunia Kedua ia berdjasa sebagai komandan kapal torpedo Angkatan Laut A.S. di Pasifik Selatan. Belakangan ia menjadi koresponden International News Service, turut sebagai wartawan menghadiri Kncperensi Perserikatan Bangsa2 di San Francisco dan pertemuan Potsdam tahun 1945. Ia terpilih menjadi anggota Senat dalam tahun 1952.

(Aneka Amerika)

## INTERMESO

DALAM minggu yang baru lalu oleh Panitia Pakaian Kerdja Wanita diibukota telah didemonstrasikan 8 model pakaian kerdja wanita. Karena yang mentjiptakannya adalah wanita dan ditjiptakan terutama untuk kepentingan wanita, maka bolehlah orang berkata : alhamdulillah wanita telah kembali kepada ..... wanita!

\*

DALAM rapatnja baru2 ini Massa Wanita Djakarta Raya telah memutuskan, supaya ditjajut larangan pemasukan beras dari daerah dan supaya diambil tindakan tegas terhadap para penimbun. Ini keputusan rapat kaum wanita sudah tentu terlalu enak didengar, terutama oleh ..... kaum wanita sendiri!

\*

LAIN keputusan, maka dikeluarkan pernyataan oleh Panitia Massa Wanita Pendukung Konsepsi President, jaitu mendorong dan memperkuat „Panitia 7". Rupa2nja dalam bidang militer kaum wanita tak mau ketinggalan angkat ..... bibir!



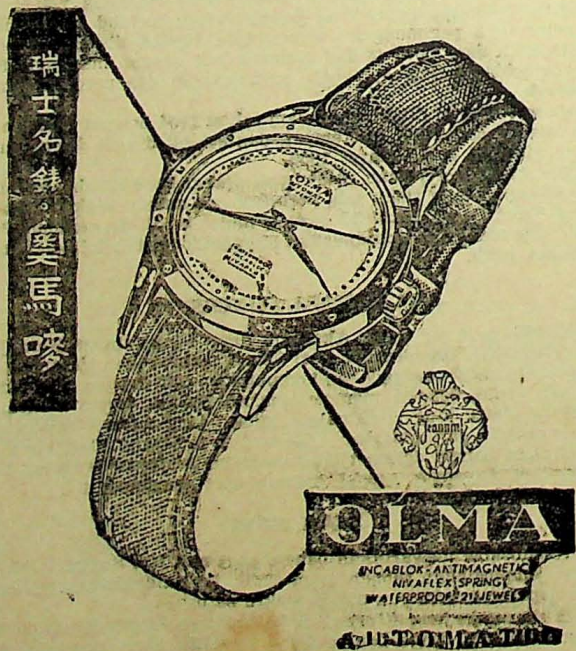




## UDJILAH KEKUATAN INGATAN SDR

Djawablah 10 pertanyaan dibawah untuk memeriksa apakah saudara masih ingat atau sudah lupa ..... Tjbalah !

1. Tahukah pembatja siapa orangnja jang menemukan kuman tuberculose, jang merupakan suatu penemuan berharga bagi dunia pengobatan ?
2. Kata morphine banjak djuga disebut orang, sebagaimana djuga tjandu, jaitu benda bius jang terlarang didjual belikan setjara bebas. Sekarang tahukah pembatja darimana sebenarnja asal kata morphine itu ?
3. Didalam lapangan kedokteran ada seorang jang namanja terkenal, jaitu orang jang pertama kali mengenalkan metode2 antiseptic didalam pembedahan. Siapakah orang itu ?
4. Dibagian paling selatan Afrika ada udjung jang namanja tjukup dikenal orang. Udjung paling selatan manakah itu ?
5. Tahukah pembatja darimana kata „colossal“ jang artinja besar, hebat, itu berasal ?
6. Kajau pembatja tahu keadaan binatang liar dan binatang rumahtangga, tahukah kiranja pembatja binatang mana diantara dua itu jang paling pintar mempergunakan otaknja ..... ?
7. Djika sebuah intan atau diamond itu dibakar, apakah hasil dari pembakaran tadi ?
8. Tahukah pembatja negeri mana jang terkenal dengan nama Negeri Gadjah Putih ?
9. Mungkin pembatja masih ingat bilamana Dinding Tiongkok itu dibangun ?
10. Diruang alam ini ada sebuah planit jang biasanja disebut planit kembar bumi kita ?



## Apakah seorang diplomat itu ?

(sambungan hal. 9)

mengetjam negerinja itu. Dan kata2 seperti itu, menurut suasananja tidak mudah didapat.

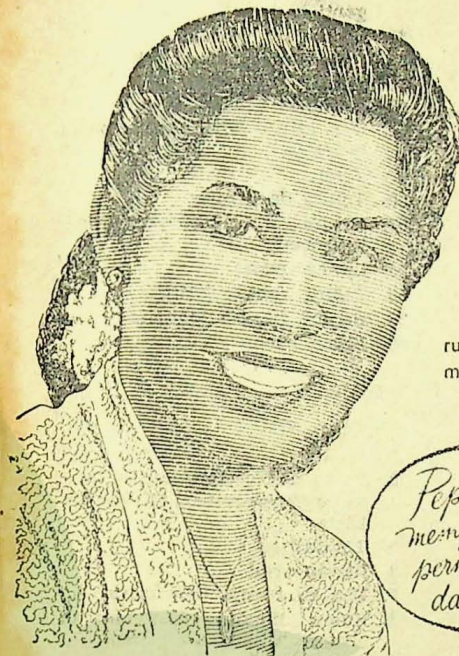
### Tugas jang menantang

Sekarang, para pembatja jang mengikuti tulisan ini sampai begini djauh, tentu akan menjangkakan bahwa para diplomat menghadapi tugas sulit jang mustahil. Mungkin demikian. Pasti tugas itu tjukup sulit sehingga tidak ada duta dalam pemikirannja jang wadjar jang diharapkan akan mentjapai sukses jang tidak penuh dan tidak tetap. Tapi disamping itu ada pula upah dan ganti kerugian, Kamar tamu dari menteri Luar Negeri djarang dikerumuni oleh diplomat2 jang meminta agar dibebaskan dari tugasnja. Sebaliknya duta tampaknja senang dengan pekerdjaanja itu dan umumnja segan untuk meninggalkannya. Diplomas, tidak obahnja seperti tinta-tjetak menjusup kedalam darah dan menahan orang2 jang benar2 berbakat pada tugasnja.

Mungkin permintaan utama buat djabatan diplomat itu adalah pengertian jang ditimbulkannya (jang separo benar) bahwa seorang duta adalah orang jang berada dibalik layar dan dibagian dalam dari pemutaran satu drama dunia dari masalah2 manusia. Sampai kepada taraf jang tidak dikenal sebelumnya, kehidupan sehari2 dari rakyat biasa bergantung kepada hubungan internasional. Perang panas, perang dingin, perang urat sjaraf, perdagangan, turisme, dan banjak segi dari hidup sehari2 adalah berdjalin dengan hubungan bangsa2. Putusan apa jang diambil, dan sebagian dari proses dengan apa keputusan itu ditjapai, adalah milik umum. Tiap2 warga dapat melihat gambar dari ahli2 negara besar bertemu bersama2 dan dapat membuat tjerita "pendjelasan" dari analist2 berita jang ahli tentang bagaimana perhubungannya kepentingan mereka.

Tapi walaupun begitu, diplomat itu adalah satu klub istimewa — satu kumpulan jang tersendiri. Mereka, dan hanja mereka dapat menaksir dengan tepat sampai pada taraf mana politik itu dipengaruhij oleh pribadi dan tempo2 oleh bentjana melulu. Mereka dapat menghargakan kesulitan2 satu sama lain dalam pernjataan2 dan dalam menangkis reaksi2 publik. Mereka tentu sadja memperkembang suasana "perkumpulan omong" dikalangan mereka sendiri.

Mereka tahu diplomat mana jang telah melanggar peraturan ahlak jang tidak boleh dilampau, dan jang mana pula jang dengan keahlian dan sering2 dengan pengorbanan diri pribadi, menghindarkan agar roda2 itu tidak berbenturan satu sama lain de-

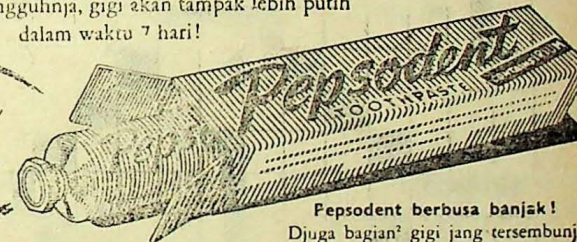


## Gigi mendjadi lebih putih dalam seminggu!

Bagaimanakah tjaranja? Itu tidak sukar, kalau mulai sekarang djuga memakai Pepsodent untuk menggosok gigi. Karena hanjalah Pepsodent jang mengandung Irium, jaitu suatu bahan mudjarab jang dapat mentjegah rusaknja gigi. Akan terbukti bahwa semua selaput jang melekat pada gigi akan hilang lenjap seperti embun kena sinar matahari. Sesungguhnya, gigi akan tampak lebih putih dalam waktu 7 hari!

MINGGU	30	31	1	2	3
SEHEN	1	2	3	4	5
SELASA	2	3	4	5	6
RABU	3	4	5	6	7
KEMIS	4	5	6	7	8
DJUMA'AT	5	6	7	8	9
SAPTU	6	7	8	9	10

Pepsodent mempunyai rasa permen yg enak dan nyaman!



Pepsodent berbusa banjak! Djuga bagian2 gigi jang tersembunji dibersihkan oleh busa Pepsodent jang mengandung irium.

Pepsodent dengan Irium mendjadi gigi istimewa putih.

ngan seru. Dalam djamuan2 coctail dan djamuan makan pribadi mereka sendiri (seperti djuga orang kebanyakan) sering mereka melepaskan keresmiannya dan bertjapak tentang urusannya sendiri2. Dan ini menolong mereka untuk mendjaga perspektip dan keseimbangan mereka.

Apakah jang harus dikatakan kepada pemuda-pemudi jang ingin mentjempelungkan diri dalam dinas diplomasi? Nasihat jang sebaik-baiknya ialah "djangan!" Tapi kalau memang mau, mulailah dalam usia muda dan peladjarilah apa jang mungkin dapat dipeladjar; tentang negeri sendiri, tentang dunia seluasnja, dahulu dan sekarang. Belajar bahasa asing, dan jang penting lagi peladjarilah sifat2 manusia. Peladjarilah mengatakan apa jang dimaksud, sehingga dapat dimengerti dan mungkin pula tidak dapat dimengerti oleh orang2 lain.

Peladjarilah bersikap tenang dalam semua suasana, dalam keadaan apapun djuga jang sopan maupun jang tidak sopan. Tundjukkan perhatian pada tiap2 orang dan tiap2 benda.

Lebih penting lagi, diplomasi adalah djabatan buat mereka jang bukan sadja memiliki ketjakinan jang dibutuhkan, tapi lebih2 lagi mempunyai pengertian berbakti terhadap tugas umum. Masalah besar dalam

zaman kita adalah bagaimana mengembalikan keadilan dalam masalah dunia tanpa menimbulkan perang. Kebutuhannya besar adalah untuk mentjari djalan menjelesaikan masalah2 jang dalam masa sepuluh tahun jang lampau telah tertunda. Apa jg sangat dibutuhkan oleh kemanusiaan adalah diplomat jang mau berdiri dengan berani menegakkan tjita2 jang mewakili jang terbaik dalam peradaban — dan mau mentjari djalan menjelesaikannya dengan damai kalau mungkin.

Diplomat adalah djauh sekali dari seorang diletante jang mempunyai spesialisasi dalam keindahan pribadi. Dia adalah alat dari kemanusiaan jang diberi tugas mentjapai sukses dalam penjelesaian masalah2 sulit jang berekor dengan hidup atau mati. Kalau dia gagal, kemanusiaan seluruhnja akan gagal. Ia bukan pekerdjaan jang dapat dianggap enteng, baik bagi mereka jang mempraktekkannya, atau bagi mereka jg. memperhatikannja dari djauh dengan samar2. Adalah pengertian tugasnja jang mentjegah diplomat sedjat — wakil2 dari bangsa merdeka — supaya tidak djemu2nja dalam djabatannya.

(Col. Ben C. Limb dalam "Korean Survey")

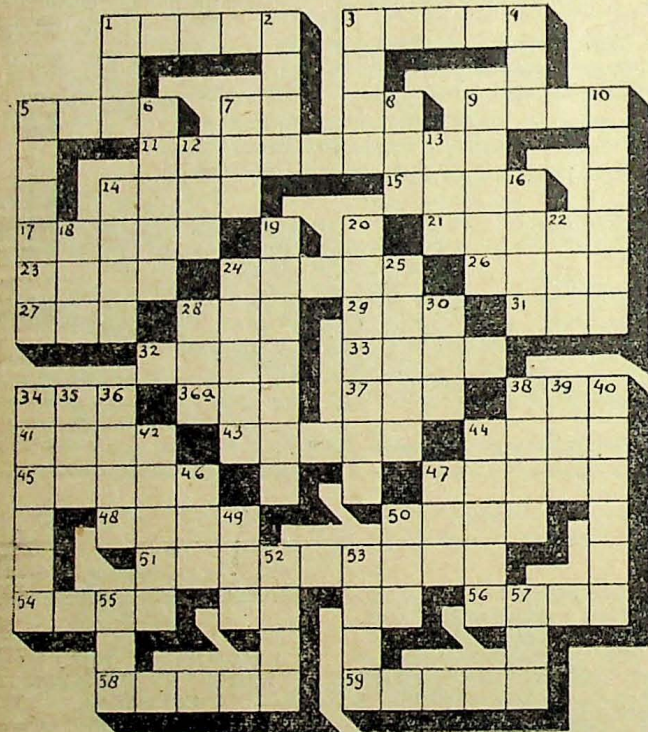
### DJAWABAN2: UDJILAH KEKUATAN INGATAN SAUDARA

1. Robert Koch
2. Dari kata morpheus, jaitu dewa dari impian
3. Sir Joseph Lister
4. Tandjung Azulbas
5. Dari katabenda „colossus“, kata jang dipakai orang Yunani dan Romawi untuk menjatakan bahwa patung itu lebih besar dari manusia biasa.
6. Binatang2 rumahtangga lebih pintar
7. Hasilnja ialah carbon dioxida
8. Siam
9. Tiga abad sebelum Masehi
10. Venus

## Pengasah Otak (41) Berhadiah

Nama : .....

Alamat : .....



Usul kritik saja mengenai MM ialah: .....

### Pertanyaan :

#### MENDATAR :

1. Jang menghasilkan pernjataan bersama Sukarno - Hatta
3. Maut
5. Wakil sesuatu negara
9. Mesti, huruf kedua dari achir dihilangkan
11. Satu Negara bagian di Amerika
14. Apa, bahasa Inggeris
15. Gadis
17. Lantjar

21. Usungan
23. Kedjar
24. Jang ditaruh dimata pantjing
26. Salah satu pantjaindra
27. Tulis „Run”
28. Pers Biro Belanda
29. Djenis pesawat
31. Kolonel, singkatan
32. Idem
33. Keturunan
34. Biro Depisen Perdagangan (singkatan)
36. Tak bisa melihat, hilangkan huruf achir

37. Kamar tahanan, huruf achir ditukar s
38. Malu seseorang, ..... seseorang
41. Hampir muntah, huruf achir diganti k
43. Kemudian hari
44. Suku bangsa di Amerika Selatan
45. Bahagian pohon
47. Dari satu kelain (daerah, pulau, benua dll)
48. Enau
50. Tulang daun njiur
51. Arturo ....., seorang dirigen kenamaan
54. Lawan muara
56. Tahun, bahasa Latin
58. Berdiri, bahasa Inggeris
59. Nama buah.

#### MENURUN :

1. Tulis Mot.
2. Waktu
3. Pulau di Nusatenggara
4. Barang2 rongsokan, istilah Djakarta
5. Tjendawan
6. Lawan awal
7. Dan seterusnya (singkatan)
8. Kalau dibatja dari bawah, panggilan pada anak ketjil
9. Lawan halal
10. Penguasa Militer di Sulawesi
12. Tidak bahasa Djawa, huruf dua dan tiga ditukar letaknja
13. Kalau dibatja dari bawah dan huruf achir ditukar s maka sama dengan no. 30 pertanyaan berikut
14. Ketika, bahasa Inggeris
16. Sama dengan 33 mendatar
18. Sisa api
19. Tidak bertenaga
20. Suatu badan Partikelir
22. Ditanjai oleh, Singkatan
24. Buat
25. Orang tua dari ibu
28. Sama dengan 38 mendatar
30. Tempat buku atau lain2
34. Jang mendirikan madjalah ini
35. Sebuah angka
36. Bahagian kaki
38. Lawan pro
39. Badan kerdja sama Internasional Amerika
40. Sungai di Kalimantan
42. Tulis "kartu"
44. Negara di Asia
46. Baru, bahasa Latin
47. Abdjat Arab
49. Merek sepeda motor
50. Garis
52. Djawatan dalam angkatan darat
53. Sungguh
55. Longgar
57. Maskapai kereta api djaman kolonial

## Pas Kita

\* PRAWIRA, Djakarta : Menurut pengumuman radio Moskow, pada mulanya memang dikatakan bahwa satelit itu bisa dilihat pada tanggal 8-10 jang baru lalu di Djakarta. Tapi setahu MM dan dari sekian banjak berita2 jang dikumpulkan Satelit itu „tidak kelihatan”. Ja, apa sabnja, seperti jang saudara tanyakan, sebegitu djauh bagi MM sendiri djuga kurang terang, namun begitu dalam minggu ini pembantu istimewa MM ada menulis tentang „satelit”, perhalikanlah tulisan tersebut, mungkin akan saudara djumpai djuga pertanyaan itu.

\* HARMEN, Palembang : Atas pujian saudara MM utjapkan terima kasih. Sedang usul saudara agar gambar2 „dipilih” tentu akan MM usahakan.

\* IMAM SUDJONO, Surabaya : Tulisan saudara jang dimuat di MM mengenai „Sambutan atas tulisan .....” tersebut, honorariumnja mungkin dalam perjalanan, sebab baru sadja didirim oleh tatausaha.

\* HARDI, Madiun : Usul saudara dan beberapa orang pembatja lainnja agar ruangan „Pergaulan” ditambah, sangat MM hargakan, tapi sajang usul tersebut belum bisa MM laksanakan.

\* KARYA, Modjakerto : Bagi MM kadang2 sulit djuga mempertimbangkan sesuatu usul itu, misalnja bagi seorang pembatja atau saudara sendiri kurang menggemari salah satu ruangan, tapi pembatja lainnja mengatakan gemar sekali dengan ruangan itu. Dan itulah pula kadang2 usul2 jang sedemikian banjak itu terpaksa MM diamkan, sedang untuk perbaikan2 selanjutnja MM selalu berusaha dengan berpedoman kepada usul2 itu djuga adanja. Pahamkah sdr ?

\* SANGGIJO, Bandung : Sadjak2 saudara sudah sampai, tjuma sajang setelah dipertimbangkan oleh redaksi Genta ternyata tidak memenuhi sjarat.

\* ASN SUWANDI, Djakarta : Begitu pula sadjak2, saudara djawaban sama seperti diatas.

\* NASUTION, Medan : Atas perhatian serta kritik sdr. MM utjapkan terima kasih kembali. Untuk perbaikan tentu MM usahakan.

## Saudara gemar membatja ?

Disamping pengetahuan mengenai soal2 politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan ?

Batjalah :

### MADJALAH KELUARGA

Bulanan

untuk IBU, BAPA dan ANAK

Ditjetak dikertas jang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga2 Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman2 jang khusus untuk kaum wanita dengan mode, resep2, nasehat2 rumah tangga, KELUARGA djuga memuat tulisan2 mengenai : masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah jang artistik, dan banjak lagi. Djuga untuk para muda dan anak2 disediakan halaman2nja sendiri. Tanjalah keterangan di :

TATA USAHA MADJALAH KELUARGA  
Petodjo Selatan 11  
Djakarta.

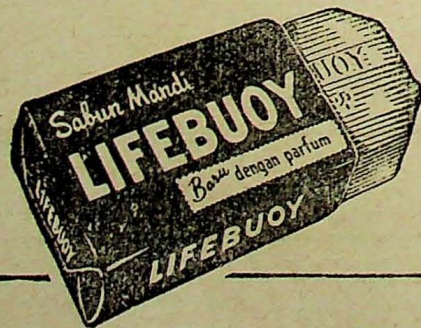
Harga selemba Rp. 5.50

Langganan satu kwartal: Rp. 16.50

**NJAMAN!  
SEGAR!**



Selalu sibuk sepanjang hari! Tetapi sesudah mandi dengan Lifebuoy, Njonja merasa senang dan segar kembali.



**LIFEBOUY MENGHILANGKAN  
KETJAPAIAN!**

LBT. 19-160-B.